

SKRIPSI

**PENGARUH PEMBERIAN KREDIT USAHA RAKYAT (KUR)
BANK RAKYAT INDONESIA UNIT KANRUNG CABANG
SINJAI TERHADAP PENINGKATAN PENDAPATAN
MASYARAKAT DI KECAMATAN SINJAI TENGAH
KABUPATEN SINJAI**

**ARDILLAWATI FADLIA
105710219215**



**JURUSAN EKONOMI PEMBANGUNAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
MAKASSAR
2019**

**PENGARUH PEMBERIAN KREDIT USAHA RAKYAT (KUR)
BANK RAKYAT INDONESIA UNIT KANRUNG CABANG
SINJAI TERHADAP PENINGKATAN PENDAPATAN
MASYARAKAT DI KECAMATAN SINJAI TENGAH
KABUPATEN SINJAI**

SKRIPSI

**ARDILLAWATI FADLIA
105710219215**

*“Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat untuk mendapatkan gelar sarjana
(S1) pada Program Studi Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Makassar”*

**JURUSAN EKONOMI PEMBANGUNAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
MAKASSAR
2019**

PERSEMBAHAN

Karya ilmiah dengan judul **Pengaruh Pemberian Kredit Usaha Rakyat (KUR) Bank Rakyat Indonesia Unit Kanrung Cabang Sinjai Terhadap Peningkatan Pendapatan Masyarakat Di Kecamatan Sinjai Tengah Kabupaten Sinjai**, Ku persembahkan kepada kedua orang tuaku yang tercinta Ayahanda **ARSYAD** dan Ibunda **NURLIA** yang selalu memberikan kasih sayang, doanya, dukungan, semangat serta nasehat untuk segera menyelesaikan skripsi ini. Terimakasih juga untuk kerabat dan sahabat yang selalu memberikan arahan, perhatian dan motivasinya.



Kekuatan yang superior diperoleh dari usaha keras dan penderitaan

~Robert Malthus

(1766-1834)



**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

Alamat : Jln. Sultan Alauddin No.259 Gedung Iqra Lt.7 Tel. (0411) 866972

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

HALAMAN PERSETUJUAN

Judul Penelitian : " Pengaruh Pemberian Kredit Usaha Rakyat (KUR) Bank Rakyat Indonesia Unit Kanrung Cabang Sinjai Terhadap Peningkatan Pendapatan Masyarakat di Kecamatan Sinjai Tengah Kabupaten Sinjai"

Nama Mahasiswa : Ardilawati Fadria
No. Stambuk/NIM : 105710219215
Program Studi : Ekonomi Pembangunan
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Makassar

Menyatakan bahwa Skripsi ini telah diperiksa dan diujikan di depan Panitia Penguji Skripsi Strata Satu (S1) pada hari Sabtu, 31 Agustus 2019 di Ruang Mini Hall lantai 8 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, 31 Agustus 2019

Menyetujui.

Pembimbing I,

Drs. H. Sanusi AM, SE., M.Si
NIDN: 0027035501

Pembimbing II,

Asdar, SE, M.Si
NIDN: 0903039102

Diketahui Oleh:

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Ismael Rasudoad, SE, MM
NBM: 905-078

Ketua Program Studi EP

Hj. Naidah, SE., M.Si
NBM: 710 561



**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

Alamat : Jln. Sultan Alauddin No.259 Gedung Iqra Lt.7 Tel. (0411) 866972

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi atas Nama **Ardillawati Fadlia**, NIM **105710219215**, diterima dan disahkan oleh Panitia Ujian Skripsi berdasarkan Surat Keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor **0005/SK-Y/60201/091004/2019** Tanggal **31 Agustus 2019 M** sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar **Sarjana Ekonomi** pada Program Studi **Ekonomi Pembangunan** Fakultas **Ekonomi dan Bisnis** Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, 29 Dzulhijjah 1440 H
31 Agustus 2019 M

PANITIA UJIAN

1. Pengawas Umum : Prof. Dr. H. Abdul Rahman Rahim, SE, MM
(Rektor Unismuh Makassar)
2. Ketua : Ismail Rasulong, SE., MM
(Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis)
3. Sekretaris : Dr. Agus Salim HR, SE., MM
(Wakil Dekan 1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis)
- Penguji : 1. Dr. Agus Salim HR, SE., MM
2. Naidah, SE., M.Si.
3. Drs. Sanusi AM, SE., M.Si.
4. Asdar, SE., M.Si

Mengesahkan
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis,

Ismail Rasulong, SE.MM
NBM: 903 078



**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

Alamat : Jln. Sultan Alauddin No.259 Gedung Iqra Lt.7 Tel. (0411) 866972

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Ardillawati Fadlia
Nim : 105710219215
Program Studi : Ekonomi Pembangunan
Dengan Judul : Pengaruh Pemberian Kredit Usaha Rakyat (KUR) Bank Rakyat Indonesia Unit Kanrung Cabang Sinjai Terhadap Peningkatan Pendapatan Masyarakat di Kecamatan Sinjai Tengah Kabupaten Sinjai

Dengan ini menyatakan bahwa:

Skripsi ini saya ajukan di depan Tim Penguji adalah ASLI hasil karya sendiri, bukan hasil jiplakan dan tidak dibuat oleh siapa pun.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan saya bersedia menerima sanksi apabila pernyataan ini tidak benar.

Makassar, 31 Agustus 2019

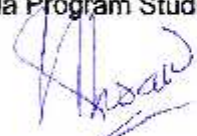
Yang Membuat Pernyataan,


Ardillawati Fadlia
187AFF903464819
0000
EMAM MUHAMMADIYAH

Diketahui Ole...


Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Ismail Rasulong, SE.MM
NBM: 903 078

Ketua Program Studi EP


Hj. Naidah, SE., M.Si
NBM: 710 561

KATA PENGANTAR



Puji syukur kita panjatkan kehadirat Allah SWT atas segala rahmat dan hidayah yang tiada henti diberikan kepada hambanya. Salam dan shalawat tak lupa penulis kirimkan kepada Rasulullah Muhammad SAW beserta keluarga para keluarga, sahabat dan para pengikutnya. Merupakan nikmat yang tiada ternilai sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini sesuai dengan harapan dengan penuh perjuangan dan kebanggaan yang berjudul “Pengaruh Pemberian Kredit Usaha Rakyat (KUR) Bank Rakyat Indonesia Unit kanrung Cabang Sinjai Terhadap Peningkatan pendapatan Masyarakat di Kecamatan Sinjai Tengah Kabupaten Sinjai”.

Skripsi yang penulis buat ini bertujuan untuk memenuhi syarat dalam menyelesaikan Program Sarjana (S1) pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Teristimewa dan terutama penulis sampaikan ucapan terimakasih kepada kedua orang tua penulis Bapak Arsyad dan Ibu Nurlia yang senantiasa memberi harapan, semangat, perhatian, kasih sayang dan doa tulus tumpah pamrih. Dan saudara-saudaraku tercinta Ardiansyah, Annisa Fitriani, Annur Hijayanti yang senantiasa mendukung dan memberikan semangat hingga akhir studi ini. dan seluruh keluarga besar atas segala pengorbanan, dukungan dan doa restu yang telah diberikan demi keberhasilan penulis dalam menuntut ilmu. Semoga apa yang telah mereka berikan kepada penulis menjadi ibadah dan cahaya penerang kehidupan di dunia dan di akhirat.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bimbingan, bantuan, arahan, dan dukungan mengingat masih kurangnya kemampuan dan pengetahuan dari penulis. Untuk itu dalam bagian ini penulis ingin menyampaikan banyak terimakasih kepada semua pihak yang sudah memberikan bantuan, dukungan, semangat, bimbingan, dan saran-saran sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Untuk itu rasa terimakasih yang sedalam-dalamnya begitu pula penghargaan yang setinggi-tingginya dan terimakasih banyak yang disampaikan dengan hormat kepada :

1. Bapak Prof Dr. H. Abd Rahman Rahim SE., MM. selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar dan para pembantu Rektor serta seluruh jajarannya yang senantiasa mencurahkan dedikasinya dengan penuh keikhlasan dalam rangka mengembangkan mutu dan kualitas Universitas Muhammadiyah Makassar.
2. Bapak Ismail Rasulong SE., MM. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.
3. Ibu Hj. Naidah SE., M. Si. Selaku ketua jurusan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.
4. Bapak Drs. H. Sanusi AM, SE., M. Si selaku Pembimbing I yang senantiasa meluangkan waktunya membimbing dan mengarahkan penulis, sehingga Skripsi ini selesai dengan baik.
5. Bapak Asdar SE., M. Si selaku Pembimbing II yang telah berkenan membantu selama dalam penyusunan skripsi hingga ujian skripsi.
6. Bapak/Ibu dan asisten Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar yang tak kenal lelah banyak menuangkan ilmunya kepada penulis selama mengikuti kuliah.

7. Segenap Staf dan Karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.
8. Rekan-rekan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Prodi Ekonomi Pembangunan angkatan 2015 Khususnya kelas EP 15 B yang selalu belajar bersama yang tidak sedikit bantuannya, dorongan dalam aktivitas studi, kenangan bersama kalian adalah salah satu kenangan paling indah.
9. Terimakasih teruntuk semua kerabat yang tidak bisa saya tulis satu persatu yang telah memberikan semangat, kesabaran, motivasi, dan dukungannya sehingga penulis dapat merampungkan penulisan skripsi ini.

Akhirnya, sungguh penulis menyadari bahwa skripsi ini masih sangat jauh dari kesempurnaan oleh karena itu, kepada semua pihak utamanya para pembaca yang budiman, penulis senantiasa mengharapkan saran dan kritiknya demi kesempurnaan skripsi ini.

Mudah-mudahan Skripsi yang sederhana ini dapat bermanfaat bagi semua pihak utamanya kepada Almamater Kampus Biru Universitas Muhammadiyah Makassar.

Billahi fii Sabilil Haq, Fastabiqul Khairat, Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Makassar, 11 Juli 2019

ARDILLAWATI FADLIA

ABSTRAK

ARDILLAWATI FADLIA, 2019. Pengaruh Pemberian Kredit Usaha Rakyat (KUR) Bank Rakyat Indonesia Unit Kanrung Cabang Sinjai Terhadap Peningkatan Pendapatan Masyarakat di Kecamatan Sinjai Tengah Kabupaten Sinjai, Skripsi Program Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar. Dibimbing oleh Pembimbing I Bapak H. Sanusi AM, dan Pembimbing II oleh Bapak Asdar.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Pemberian Kredit Usaha Rakyat (KUR) oleh Bank Rakyat Indonesia (BRI) Unit Kanrung Cabang Sinjai Terhadap Peningkatan pendapatan Masyarakat di Kecamatan Sinjai tengah kabupaten Sinjai. Jumlah Responden yang ditentukan sebanyak 92 Responden. Penentuan sampel menggunakan *nonprobability sampling*, yaitu dengan cara *aksidental sampling*, Tehnik analisis yang digunakan adalah analisis regresi linier sederhana. Hasil penelitian ini menunjukkan pemberian Kredit Usaha Rakyat (KUR) berpengaruh positif dan signifikan terhadap peningkatan pendaptan masyarakat karena diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 8,322 dan t_{tabel} sebesar 1,986 dengan taraf signifikansi sebesar 0,000. Oleh karena nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} dengan signifikansinya lebih kecil dari 0,05 (5%), karena tingkat signifikansi kurang dari 0,05 maka pemberian Kredit Usaha Rakyat (KUR) Bank Rakyat Indonesia (BRI) Unit Kanrung Cabang Sinjai berpengaruh positif dan signifikan terhadap peningkatan pendapatan masyarakat di Kecamatan Sinjai Tengah Kabupaten Sinjai.

Kata Kunci : *Pemberian Kredit Usaha Rakyat (KUR), Peningkatan Pendapatan Masyarakat.*

ABSTRACT

ARDILLAWATI FADLIA, 2019. The Effect of People's Business Credit (KUR) Bank Rakyat Indonesia Sinjai Branch Kanrung Unit on Increasing Community Income in Central Sinjai District, Sinjai District, Thesis of Economic Development Program Faculty of Economics and Business, University of Muhammadiyah Makassar University. Supervised by Supervisor I Mr. H. Sanusi AM, and Supervisor II by Mr. Asdar.

This study aims to determine the Effect of People's Business Credit (KUR) by Bank Rakyat Indonesia (BRI) Sinjai Branch Kanrung Unit Against Increased community income in the district of Central Sinjai Sinjai. The number of respondents determined was 92 respondents. Determination of the sample using nonprobability sampling, namely by accidental sampling, the analysis technique used is simple linear regression analysis. The results of this study indicate that the provision of People's Business Credit (KUR) has a positive and significant effect on increasing community income because a tcount of 8.332 and a table of 1.986 with a significance level of 0.000. Because the t-value is greater than ttable with a significance of less than 0.05 (5%), because the significance level is less than 0.05, the granting of the People's Business Credit (KUR) Bank Rakyat Indonesia (BRI) Kanrung Unit Sinjai Branch has a positive effect and significantly to the increase in community income in the District of Central Sinjai, District of Sinjai.

Keywords: *Giving People's Business Credit (KUR), Increasing Community Income.*

DAFTAR ISI

SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iii
HALAMA PERSETUJUAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
SURAT PERNYATAAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
ABSTRAK BAHASA INDONESIA	x
ABSTRACT	xi
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR/BAGAN	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Perumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	5
BAB II TINJAUAN PUSATAKA	6
A. Pengertian dan Fungsi Bank	6
B. Pengertian Kredit	11
C. Tujuan dan Fungsi Kredit	14
D. Kredit Usaha Rakyat (KUR)	19
E. Pendapatan.....	22
F. Tinjauan Empiris	24
G. Kerangka Konsep.....	29

H. Hipotesis	30
BAB III METODE PENELITIAN.....	31
A. Jenis Penelitian	31
B. Lokasi dan waktu penelitian	31
C. Defenisi Oprasional Variabel dan Pengukuran	32
D. Populasi dan Sampel	32
E. Tehnik Pengumpulan Data.....	34
F. Tehnik Analisis Data	35
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	37
A. Gambaran Umum Objek Penelitian	37
1. Sejarah Singkat PT. Bank Rakyat Indonesia (BRI)	37
2. Misi dan Visi BRI Unit kanrung Cabang Sinjai	39
3. Struktur Organisasi BRI Unit Kanrung Cabang Sinjai	40
4. Tugas dan Wewenang Masing-masing Jabatan	40
5. Bidang Usaha Perbankan	45
6. Produk Penyaluran Dana Kredit Usaha Rakyat	46
B. Hasil Penelitian	48
1. Identitas Responden	48
2. Pemberian Kredit Usaha Rakyat (KUR) Terhadap Peningkatan Pendapatan masyarakat	53
3. Deskripsi Pemberian Kredit Usaha Rakyat (KUR)	55
4. Deskripsi Pendapatan Sebelum Pemberian KUR	56
5. Deskripsi Pendapatan Sesudah Pemberian KUR	57
6. Analisis Regresi Linier Sederhana	58
7. Uji Statistik	59

C. Pembahasan	61
BAB V PENUTUP	64
A. Kesimpulan	64
B. Saran	64
DAFTAR PUSTAKA.....	66
DAFTAR LAMPIRAN	68



DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Tinjauan Empiris	27
Tabel 4.1 Deskripsi Usia Responden	47
Tabel 4.2 Deskripsi Jenis Kelamin Responden	48
Tabel 4.3 Deskripsi Pendidikan Terakhir Responden	49
Tabel 4.4 Deskripsi Jenis Bidang Usaha Responden	50
Tabel 4.5 Besarnya Rata-rata Penyaluran KUR yang disalurkan setiap bulan pada tahun 2018	51
Tabel 4.6 Deskripsi Pemberian KUR	53
Tabel 4.7 Deskripsi Pendapatan Sebelum KUR	54
Tabel 4.8 Deskripsi pendapatan Sesudah KUR	55
Tabel 4.9 Hasil Uji Regresi Sederhana	56
Tabel 4.10 Hasil Uji Parsial (t)	58
Tabel 4.11 Hasil Koefisien Determinasi (R^2)	59

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Bagan Kerangka Konsep	29
Gambar 4.1 Struktur Organisasi (BRI) Unit Kanrung Cabang Sinjai	40



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I Kuesioner Penelitian	70
Lampiran II Rekapulasi Data penelitian	72
Lampiran III hasil Olahan Data SPSS Versi 21	76
Lampiran IV Hasil Analisis Regresi Linier Sederhana	79



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pada dasarnya, Kredit Usaha Rakyat (KUR) sendiri adalah layanan kredit atau pembiayaan yang diberikan oleh pemerintah melalui perbankan kepada Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) atau koperasi yang *feasible* tapi belum *bankable*. *Feasible* sendiri maksudnya adalah usaha tersebut memiliki kelayakan, potensi, prospek bisnis yang baik, dan mempunyai kemampuan untuk mengembalikan pinjaman. Beberapa usaha rakyat yang diharapkan menggunakan Kredit Usaha Rakyat (KUR) sendiri adalah meliputi keseluruhan bentuk usaha, terutama usaha yang bergerak di sektor usaha produktif seperti pertanian, perikanan dan kelautan, perindustrian, kehutanan, dan jasa keuangan simpan pinjam. Dengan adanya layanan pinjaman Kredit Usaha Rakyat (KUR) ini Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) akhirnya diharapkan dapat mengakses dan memanfaatkan Kredit Usaha Rakyat (KUR).

Modal usaha bagi kelompok usaha kecil, merupakan permasalahan yang cukup pelik. Tidak hanya menghambat kelangsungan bisnis tetapi bisa menjadi penyebab gagalnya usaha yang tengah dirintis. Untuk membantu masalah permodalan bagi Usaha Mikro Kecil (UMK), pemerintah merancang program Kredit Usaha Rakyat (KUR), yang sumber dananya berasal sepenuhnya dari dana bank. Usaha rakyat memang sudah seharusnya didukung dan dibantu serta diberikan ruang seluas-luasnya oleh pemerintah atau negara. Sebab keberadaan usaha rakyat ini sangatlah krusial karena

bisa menopang ekonomi nasional dan juga mampu membuka lapangan kerja. Salah satu upaya yang bisa dilakukan pemerintah untuk mendukung dan meningkatkan akses pada usaha rakyat adalah dengan menyediakan sumber pembiayaan yang antara lain berupa pemberian penjaminan kredit bagi Usaha Mikro Kecil, dan Menengah (UMKM) melalui Kredit Usaha Rakyat (KUR). pada tanggal 5 November 2007 beberapa tahun lalu akhirnya Presiden meluncurkan Kredit Usaha Rakyat (KUR), sebuah fasilitas penjaminan kredit dari pemerintah melalui PT. Askrindo dan Perum Sarana Pengembangan Usaha. Untuk mensukseskan pelaksanaan Kredit Usaha Rakyat (KUR) ini maka pemerintah menjalin kerjasama dengan beberapa bank Pelaksana yang bisa menyalurkan Kredit Usaha Rakyat (KUR) seperti Bank BRI, Bank Mandiri, Bank BNI, Bank BTN, Bank Syariah Mandiri, dan Bank Bukopin.

Bank Rakyat Indonesia (BRI) memiliki komitmen untuk membantu dan tetap Fokus dan konsisten melayani Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) dalam mengembangkan Usaha Mikro Kecil dan menengah (UMKM) serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Salah satu bentuk komitmen itu adalah dengan dibukanya kredit untuk modal usaha bagi Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) yang disebut dengan Kredit Usaha Rakyat (KUR). Kredit Usaha Rakyat (KUR) ini merupakan alternatif bagi Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) untuk mendapatkan modal usaha. Kendala yang sering kali dihadapi oleh pengusaha kecil, mikro dan menengah adalah masalah permodalan didalam mengembangkan usahanya.

Pengembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) saat ini dan mendatang menghadapi berbagai hambatan dan tantangan dalam menghadapi persaingan dunia usaha yang semakin ketat. Untuk itu pengembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) perlu mendapat perhatian yang lebih serius dalam rangka meningkatkan kemampuan pengusaha untuk bersaing pada pasar regional dan internasional guna lebih mensejahterakan lagi hidup masyarakat.

Karena itulah Bank Rakyat Indonesia (BRI) melalui Kredit Usaha Rakyat (KUR) ini bermaksud memberikan kemudahan akses yang lebih besar bagi para pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM), yang sudah *Feasible* tetapi belum *bankable* mendapatkan modal usaha. Pinjaman modal usaha ini merupakan alternatif yang cocok bagi Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM).

Biasanya pihak bank agak sulit untuk memberikan kredit modal usaha bagi kelompok ini, dengan pertimbangan-pertimbangan usaha yang belum berkembang dan Usaha Mikro Kecil (UMK) dianggap memiliki resiko yang cukup tinggi bagi bank. Dengan pemberian Kredit Modal Usaha ini diharapkan akan meningkatkan akses pembiayaan dan pengembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) kepada Lembaga Keuangan. Implikasi lebih jauh kucuran kredit ini akan dapat mempercepat pengembangan sektor riil dan pemberdayaan Usaha Mikro Kecil dan menengah mampu menyerap tenaga kerja yang sangat besar. Harapan lebih jauh dengan modal usaha melalui Kredit Usaha Rakyat (KUR) angka pengangguran dan angka kemiskinan dapat dikurangi. Mempermudah

penyaluran modal usaha bagi rakyat diharapkan mampu mendorong tumbuhnya ekonomi secara signifikan.

Pendapatan penduduk tidak selalu merata, bahkan yang sering terjadi justru sebaliknya, sebagian ada yang berpenghasilan kecil dan hanya cukup untuk membeli kebutuhan makan saja, sebaliknya ada yang berpenghasilan besar atau sangat besar sehingga selain kebutuhan makanan terpenuhi. Kebutuhan akan non makanan akan beragam. Sebagian orang lagi penghasilannya berada diantara kedua orang atau kelompok tadi.

Perbedaan pendapatan tersebut antara lain disebabkan oleh tingkat pendidikan umum, lapangan usaha, kesempatan kerja, produktifitas masing-masing individu, kewirausahaan, modal atau keterampilan yang dimiliki oleh masing-masing individu itu sendiri dan lain-lain.

Berdasarkan latar belakang diatas penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Pemberian Kredit Usaha Rakyat (KUR) Bank Rakyat Indonesia Unit Kanrung Cabang Sinjai Terhadap Peningkatan Pendapatan Masyarakat di Kecamatan Sinjai Tengah Kabupaten Sinjai”**.

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, adapun yang menjadi pokok permasalahan adalah apakah pemberian Kredit Usaha Rakyat (KUR) oleh Bank Rakyat Indonesia (BRI) Unit Kanrung Cabang Sinjai berpengaruh terhadap pendapatan masyarakat di Kecamatan Sinjai Tengah Kabupaten Sinjai ?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh Pemberian Kredit Usaha Rakyat (KUR) oleh Bank Rakyat Indonesia (BRI) Unit Kanrung Cabang Sinjai Terhadap Peningkatan Pendapatan Masyarakat di Kecamatan Sinjai Tengah Kabupaten Sinjai.

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kegunaan secara teoritis maupun praktis bagi semua kalangan yang berkaitan dengan penelitian ini.

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat serta memperkaya ragam penelitian dan mampu menambah pengetahuan dan wawasan khususnya bagi Mahasiswa, sehingga dapat membandingkan teori-teori dengan kenyataan dilapangan, khususnya tentang pengaruh pemberian Kredit Usaha Rakyat (KUR).

2. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi masukan dan informasi kepada pemerintah dan pihak berkepentingan dalam mengambil kebijakan yang berkaitan dengan bidang ekonomi, khususnya mengenai pengaruh pemberian Kredit Usaha Rakyat (KUR) Bank Rakyat Indonesia (BRI) unit Kanrung cabang Sinjai terhadap peningkatan pendapatan masyarakat di Kecamatan Sinjai Tengah Kabupaten Sinjai.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Pengertian dan Fungsi Bank

Bank berasal dari kata Italia *banco* yang artinya *bangku*. *Bangku* inilah yang dipergunakan oleh *bangkir* untuk melayani kegiatan operasionalnya kepada para nasabah. Istilah *bangku* secara resmi dan populer menjadi Bank.

Bank termasuk perusahaan industri jasa karena produknya hanya memberikan pelayanan jasa kepada masyarakat. Agar pengertian bank menjadi jelas, penulis mengutip beberapa definisi atau rumusan yang dikemukakan para penulis sebagai berikut :

1. Menurut Undang-Undang Republik Indonesia No.7 tahun 1992 tentang perbankan yang telah diubah dengan Undang-undang No. 10 tahun 1998:
 - a. Bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak.
 - b. Perbankan adalah segala sesuatu yang menyangkut tentang bank, mencakup kelembagaan, kegiatan usaha, serta cara dan proses dalam melaksanakan kegiatan usahanya.
 - c. Bank Umum adalah bank yang melaksanakan kegiatan usaha secara konvensional atau berdasarkan prinsip syariah yang dalam kegiataanya memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran.

d. Bank Perkreditan Rakyat adalah bank yang melaksanakan kegiatan usaha secara konvensional atau berdasarkan prinsip syariah yang dalam kegiatannya tidak memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran.

2. Menurut G.M. Verryn Stuart

Bank adalah badan usaha yang wujudnya memuaskan keperluan orang lain, dengan memberikan kredit berupa uang yang diterimanya dari orang lain, sekalipun dengan jalan mengeluarkan uang baru kertas atau logam. Jadi bank dalam hal ini telah melakukan operasi pasif dan aktif, yaitu mengumpulkan dana dari masyarakat yang kelebihan dana Surplus Spending Unit (SSU) dan menyalurkan kredit kepada masyarakat yang membutuhkan dana Defisit Spending Unit (DSU).

3. Menurut B. N. Ajuha

Bank menyalurkan modal dari mereka yang tidak dapat menggunakan secara menguntungkan kepada mereka yang dapat membuatnya lebih produktif untuk keuntungan masyarakat. Bank juga berarti saluran untuk menginvestasikan tabungan secara aman dan dengan tingkat bunga yang menarik.

4. Menurut H. Malayu S.P. Hasibuan

Bank umum adalah lembaga keuangan, pencipta uang, pengumpul dana dan penyalur kredit, pelaksana lalu lintas pembayaran, Stabilisator moneter, serta dinamisator pertumbuhan perekonomian.

Sedangkan menurut Kasmir (2013:11) defenisi bank adalah lembaga keuangan yang kegiatan utamanya adalah menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkannya kembali dana tersebut ke masyarakat serta memberikan jasa bank lainnya.

Menurut Undang – Undang pokok perbankan No.14 tahun 1967 pengaturan fungsi bank dibedakan dalam jenis:

1. Bank Sentral, yaitu bank yang memperoleh hak untuk mengeluarkan uang logam ataupun uang kertas.
2. Bank Umum, yaitu bank yang dalam usahanya mengumpulkan dana terutama menerima simpanan dalam bentuk giro dan deposito, di dalam usahanya memberikan kredit jangka pendek.
3. Bank Tabungan, ialah bank yang dalam usahanya mengumpulkan dana menerima simpanan dalam bentuk tabungan terutama memperbungakan dananya dengan kertas–kertas berharga.
4. Bank Pembangunan, yaitu bank dalam usahanya mengumpulkan dana terutama menerima simpanan dalam bentuk deposito. Didalam usahanya jenis bank ini terutama memberikan kredit jangka menengah dan panjang dalam bidang pembangunan.

Keempat jenis bank tersebut akan di uraikan fungsi-fungsinya sebagai berikut :

1. Fungsi pokok bank sentral sebagai berikut:

- a. Pengedaran uang

Sebagai bank sentral. Bank Indonesia mempunyai hak tunggal untuk mengedarkan uang kertas dan uang logam yang merupakan alat pembayaran yang sah.

b. Perbankan dan Perkreditan

Sebagai bank sentral. Bank Indonesia yang berkewajiban memajukan perkembangan yang sehat dalam urusan kredit dan urusan perbankan serta mengadakan pengawasan terhadap urusan perkreditan.

c. Bank Keuangan dan Pemerintah

Bank Indonesia bertindak sebagai pemegang kas pemerintah, disamping menyelenggarakan pemindahan uang juga memberikan kepada pemerintah dalam bentuk rekening Koran, Serta membantu dalam penempatan surat-surat berharga negara.

d. Pengarahan dana

Bank Indonesia bertugas mendorong pengarahan dana-dana masyarakat melalui perbankan untuk tujuan usaha pembangunan produktif dan berencana, serta menjalankan kegiatan usahanya yang menggunakan jasa-jasa perbankan.

e. Hubungan Internasional

Bank Indonesia menyusun rencana devisa dengan memperhatikan posisi likuiditas dan solvabilitas internasional untuk diajukan kepada pemerintah melalui dewan moneter. Dalam usahanya menguasai, mengurus dan menyelenggarakan tata cara cadangan emas dan devisa negara.

2. Fungsi Pokok Bank Umum

- a. Menyediakan mekanisme dan alat pembayaran yang lebih efisien dalam kegiatan ekonomi.
- b. Menciptakan uang melalui penyaluran kredit dan investasi.

- c. Menghimpun dana dan menyalurkan kepada masyarakat
- d. Menyediakan fasilitas untuk perdagangan internasional
- e. Memberikan pelayanan menyimpan untuk barang-barang berharga.
- f. Menawarkan jasa-jasa lainnya, misalnya kredit, pengiriman (transfer) dana.

3. Bank Tabungan

Dalam pengumpulan dananya, Bank tabungan terutama menerima simpanan dalam bentuk tabungan, dalam usahanya memperbunkan dananya dalam kertas berharga yang aman. Dan juga dapat memberikan kredit yang pelaksanaannya dilaksanakan menurut bimbingan Bank Indonesia antara lain kredit untuk perumahan.

4. Bank pembangunan

Bank pembangunan yang dalam pengumpulan dananya terutama menerima simpanan dalam bentuk deposito, dan atau mengeluarkan kertas berharga jangka menengah dan panjang dibidang pembangunan. Bank pembangunan juga diperkenankan mengadakan penyediaan modal-modal perusahaan serta memberikan kredit jangka pendek dengan persetujuan dengan syarat-syarat yang ditetapkan oleh bank Indonesia.

B. Pengertian Kredit

Dalam kehidupan masyarakat pengertian kredit bukanlah merupakan hal yang baru lagi, karena hal itu sudah melembaga di tengah-tengah masyarakat.

Dalam bahasa latin kredit disebut "*Credere*" yang artinya percaya. Maksud si pemberi kredit percaya kepada si penerima kredit, bahwa yang disalurkaninya pasti akan dikembalikan sesuai perjanjian. Sedangkan bagi si penerima kredit berarti menerima kepercayaan, sehingga mempunyai kewajiban untuk membayar kembali pinjaman tersebut sesuai dengan jangka waktunya. Oleh karena itu, untuk meyakinkan bank bahwa si nasabah benar-benar dapat di percaya, maka sebelum kredit diberikan terlebih dulu bank mengadakan analisis kredit. Analisis kredit mencakup latar belakang nasabah atau perusahaan, prospek usahanya, jaminan yang diberikan serta faktor-faktor lainnya. Tujuan analisis ini adalah agar bank yakin bahwa kredit yang diberikan benar-benar aman.

Pemberian kredit tanpa dianalisis terlebih dulu akan sangat membahayakan bank. Nasabah dalam hal ini dengan mudah memberikan data-data fiktif, sehingga mungkin saja kredit sebenarnya tidak layak, tetapi masalah diberikan, maka kredit yang disalurkan yang sebenarnya tidak layak menjadi layak sehingga akan berakibat sulit untuk ditagih alias macet. Namun faktor salah analisis ini bukanlah merupakan penyebab utama kredit macet. Penyebab lainnya mungkin disebabkan oleh bencana alam yang memang tidak dapat dihindari oleh nasabah. Misalnya banjir atau dapat pula kesalahan dalam pengelolaan usaha yang dibiayai.

Pengertian kredit menurut Undang-Undang Perbankan No. 10 tahun 1998 adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam meminjam antara bank dengan pihak lain yang mewajibkan pihak peminjam melunasi utangnya setelah jangka waktu tertentu dengan pemberian bunga.

Menurut Undang-Undang No. 7 tahun 1992 tentang perbankan yang dimaksud dengan "kredit adalah penyediaan uang atau barang tagihan yang dipersamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam meminjam antara bank dengan pihak peminjam untuk melunasi utangnya setelah jangka waktu tertentu dengan jumlah bunga, imbalan atau pembagian hasil keuntungan.

Dengan pengertian kredit di atas, maka dapat disimpulkan bahwa kredit adalah suatu pemberian pinjaman uang (barang atau jasa) kepada pihak lain dengan pembayaran pengembalian secara berangsur setelah jangka waktu tertentu dengan jumlah imbalan (Bunga) yang telah ditetapkan.

Dari beberapa pengertian kredit diatas dapat ditarik beberapa unsur yang memungkinkan terjadinya kredit. Adapun unsur-unsur yang terdapat didalam kredit adalah:

1. Kepercayaan

Kepercayaan merupakan suatu keyakinan bagi si pemberi kredit bahwa kredit yang diberikan (baik berupa uang, barang atau jasa) benar-benar diterima kembali di masa yang akan datang sesuai jangka waktu kredit. Kepercayaan diberikan oleh bank sebagai dasar utama yang melandasi mengapa suatu kredit berani dikucurkan. Oleh Karena itu, sebelum kredit dikucurkan harus dilakukan penelitian dan penyelidikan tentang kondisi

pemohon kredit sekarang dan masa lalu, untuk menilai kesungguhan dan etikat baik nasabah terhadap bank.

2. Kesepakatan

Disamping unsur percaya dalam kredit juga mengandung unsur kesepakatan antara si pemberi kredit dengan si penerima kredit. Kesepakatan ini di tuangkan dalam suatu perjanjian dimana masing-masing pihak menandatangani hak dan kewajibannya masing-masing. Kesepakatan ini kemudian dituangkan dalam akad kredit dan ditandatangani kedua belah pihak sebelum kredit dikucurkan.

3. Jangka Waktu

Setiap kredit yang diberikan memiliki jangka waktu tertentu, jangka waktu ini mencakup masa pengembalian kredit yang telah disepakati. Jangka waktu tersebut bisa berbentuk jangka pendek (dibawah 1 tahun), jangka menengah (1 sampai 3 tahun) atau jangka panjang (di atas 3 tahun). Jangka waktu merupakan batas waktu pengembalian angsuran kredit yang sudah disepakati kedua belah pihak. Untuk kondisi tertentu jangka waktu ini dapat diperpanjang sesuai kebutuhan.

4. Resiko

Akibat adanya tenggang waktu, maka pengembalian kredit akan memungkinkan suatu resiko tidak tertagihya atau macet pemberian suatu kredit. Semakin panjang suatu jangka waktu kredit, maka semakin besar resikonya, demikian pula sebaliknya. Resiko ini menjadi tanggungan bank, baik resiko yang disengaja, misalnya karena bencana alam atau bangkrutnya usaha nasabah tanpa ada unsur kesengajaan lainnya, sehingga nasabah tidak mampu lagi melunasi kredit yang diperolehnya.

5. Balas Jasa

Bagi bank balas jasa merupakan keuntungan atau pendapatan atas pemberian suatu kredit. Dalam bank jenis konvensional balas jasa kita kenal dengan nama bunga. Disamping balas jasa dalam bentuk bunga bank juga membebankan kepada nasabah biaya administrasi kredit yang juga merupakan keuntungan bank. Bagi bank yang berdasarkan prinsip syariah balas jasanya ditentukan dengan bagi hasil.

C. Tujuan dan Fungsi Kredit

Pemberian suatu fasilitas kredit mempunyai beberapa tujuan yang hendak dicapai yang tentunya tergantung dari tujuan bank itu sendiri. Tujuan pemberian kredit juga tidak akan lepas dari misi bank tersebut dirikan. Dalam praktik tujuan pemberian suatu kredit sebagai berikut :

1. Mencari Keuntungan

Tujuan utama pemberian kredit adalah untuk memperoleh keuntungan. Hasil keuntungan ini diperoleh dalam bentuk bunga yang diterima oleh bank sebagai balas jasa dan biaya administrasi kredit yang dibebankan kepada nasabah. Keuntungan ini penting untuk kelangsungan hidup bank, disamping itu keuntungan juga dapat membesarkan usaha bank. Bagi bank yang terus menerus menderita kerugian, maka besar kemungkinan bank tersebut akan dilikuidir (dibubarkan). Oleh karena itu, sangat penting bagi bank untuk memperbesar keuntungannya mengingat biaya operasional bank juga relative cukup besar.

2. Membantu Usaha Nasabah

Tujuan selanjutnya untuk membantu usaha nasabah yang memerlukan dana, baik dana untuk investasi maupun dana untuk modal kerja. Dengan dana tersebut, maka pihak debitur akan dapat mengembangkan dan memperluas usahanya. Dalam hal ini baik bank maupun nasabah sama-sama diuntungkan.

3. Membantu Pemerintah

Tujuan lainnya adalah membantu pemerintah dalam berbagai bidang. Bagi pemerintah semakin banyak kredit yang disalurkan oleh pihak perbankan, maka semakin baik, mengingat semakin banyak kredit berarti adanya acuan kucuran dana dalam rangka peningkatan di berbagai sektor, terutama sektor rill.

Secara garis besar keuntungan bagi pemerintah dengan menyebarnya pemberian kredit oleh dunia perbankan adalah sebagai berikut :

- a. Penerimaan pajak, dari keuntungan yang diperoleh nasabah dan bank.
- b. Membuka kesempatan kerja, dalam hal ini untuk kredit pembangunan usaha baru atau perluasan usaha akan membutuhkan tenaga kerja baru, sehingga dapat menyedot tenaga kerja yang masih menganggur.
- c. Meningkatkan jumlah barang dan jasa, jelas sekali bahwa sebagian besar kredit yang disalurkan akan dapat meningkatkan jumlah produksi barang dan jasa yang beredar dimasyarakat, sehingga akhirnya masyarakat memiliki banyak pilihan.
- d. Menghemat devisa negara, terutama untuk produk-produk yang sebelumnya diimpor dan apabila sudah dapat di produksi didalam negeri

dengan fasilitas kredit yang ada jelas akan dapat menghemat devisa negara.

- e. Meningkatkan devisa negara, apabila produk dari kredit yang dibiayai untuk keperluan ekspor.

Disamping memiliki tujuan pemberian suatu fasilitas kredit juga memiliki suatu fungsi yang sangat luas. Fungsi kredit yang secara luas tersebut antara lain:

- a. Untuk meningkatkan daya guna uang

Dengan adanya kredit dapat meningkatkan daya guna uang, maksudnya jika uang hanya disimpan saja dirumah tidak akan menghasilkan sesuatu yang berguna. Dengan diberikannya kredit uang tersebut menjadi berguna untuk menghasilkan barang atau jasa oleh bagi penerima kredit. Kemudian juga dapat memberikan penghasilan tambahan kepada pemilik dana.

- b. Untuk meningkatkan peredaran dan lalu lintas uang

Dalam hal ini uang yang diberikan atau disalurkan akan beredar dari satu wilayah ke wilayah lainnya sehingga, suatu daerah yang kekurangan uang dengan memperoleh kredit maka daerah tersebut akan memperoleh tambahan uang dari daerah lainnya.

- c. Untuk meningkatkan daya guna barang

Kredit yang diberikan oleh bank akan dapat digunakan oleh debitur untuk mengolah barang yang semula tidak berguna menjadi berguna atau bermanfaat.

d. Meningkatkan peredaran barang

Kredit dapat pula menambah atau memperlancar arus barang dari satu wilayah ke wilayah lainnya, sehingga jumlah barang yang beredar dari satu wilayah ke wilayah lainnya bertambah atau kredit dapat pula meningkatkan jumlah barang yang beredar. Kredit untuk meningkatkan peredaran barang biasanya untuk kredit perdagangan atau kredit ekspor impor.

e. Sebagai alat stabilitas ekonomi

Dengan memberikan kredit dapat dikatakan sebagai alat stabilitas ekonomi, karena dengan adanya kredit yang diberikan akan menambah jumlah barang yang diperlukan oleh masyarakat. Kredit dapat pula membantu mengekspor barang dari dalam negeri keluar negeri sehingga dapat meningkatkan devisa negara.

f. Untuk meningkatkan kegairahan berusaha

Bagi si penerima kredit tentu akan dapat meningkatkan kegairahan berusaha, apalagi bagi si nasabah yang memang modalnya pas-pasan. Dengan memperoleh kredit nasabah bergairah untuk dapat memperbesar atau memperluas usahanya.

g. Untuk meningkatkan pemerataan pendapatan

Semakin banyak kredit yang disalurkan maka akan semakin baik, terutama dalam hal meningkatkan pendapatan. Jika sebuah kredit diberikan untuk membangun pabrik, maka pabrik tersebut tentu membutuhkan tenaga kerja sehingga, dapat pula mengurangi pengangguran. Disamping itu bagi masyarakat sekitar pabrik juga akan dapat memperoleh pendapatan seperti gaji bagi karyawan yang

bekerja di pabrik dan membuka warung atau menyewa rumah kontrakan atau jasa lainnya bagi masyarakat yang tinggal disekitar lokasi pabrik.

h. Untuk meningkatkan hubungan internasional

Dalam hal pinjaman internasional akan dapat meningkatkan saling membutuhkan antara si penerima kredit dan sipemberi kredit. Pemberian kredit oleh negara lain akan meningkatkan kerja sama dibidang lainnya, sehingga dapat pula tercipta perdamaian dunia.

Sedangkan jenis kredit yang dapat dilihat dari segi tujuan kredit sebagai berikut :

a. Kredit produktif

Kredit yang digunakan untuk peningkatan usaha atau produksi atau investasi. Kredit ini diberikan untuk menghasilkan barang atau jasa.

b. Kredit konsumtif

Kredit yang digunakan untuk dikonsumsi secara pribadi. Dalam kredit ini tidak ada pertambahan barang dan jasa yang dihasilkan, karena memang untuk digunakan atau dipakai oleh seseorang atau badan usaha.

c. Kredit perdagangan

Merupakan kredit yang diberikan kepada pedagang dan digunakan untuk membiayai aktivitas perdagangannya seperti untuk membeli barang dagangan yang pembayarannya diharapkan dari hasil penjualan barang dagangan tersebut. Kredit ini sering diberikan kepada supplier atau agen-agen perdagangan yang akan membeli

barang dalam jumlah besar. Contoh kredit ini misalnya kredit ekspor dan impor.

D. Kredit Usaha Rakyat (KUR)

Kredit usaha rakyat (KUR) merupakan program prioritas pemerintah dalam mendukung Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) berupa kebijakan pemberian kredit pembiayaan modal kerja dan atau investasi kepada debitur individu atau perseorangan, badan usaha, atau kelompok usaha yang produktif dan layak, namun belum memiliki agunan tambahan belum cukup. Tujuan dilaksanakannya program Kredit Usaha Rakyat (KUR) antara lain adalah untuk meningkatkan dan memperluas akses pembiayaan kepada usaha produktif, meningkatkan kapasitas daya saing Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) dan mendorong pertumbuhan ekonomi dan penyerapan tenaga kerja.

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) merupakan salah satu sektor unggulan yang menopang perekonomian Indonesia. Pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) menempati bagian terbesar dari seluruh aktivitas ekonomi rakyat Indonesia dari petani, nelayan, peternak, petambang, pengrajin, pedagang, dan penyedian berbagai jasa. Selain itu, Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) memberikan kontribusi yang cukup besar terhadap Produk Domestik Bruto (PDB), penyerapan tenaga kerja, dan ekspor.

Penyaluran Kredit Usaha Rakyat (KUR) dilakukan melalui 2 metode :

1. Secara langsung maksudnya Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) dapat langsung mengakses Kredit Usaha Rakyat (KUR) di kantor cabang atau kantor cabang pembantu bank pelaksana.
2. Secara tidak langsung maksudnya Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) dapat mengakses Kredit Usaha Rakyat (KUR) melalui Lembaga Keuangan Mikro dan KSP/USP koperasi, atau melalui kegiatan linkage program lainnya yang bekerja sama dengan bank pelaksana.

Jenis-jenis Kredit Usaha Rakyat (KUR) yang disalurkan Bank Rakyat Indonesia (BRI) menurut peraturan Menteri Keuangan Nomor 135/PMK 05/2008, yaitu:

1. KUR Ritel Komersial Bank BRI, merupakan kredit modal kerja atau investasi kepada debitur yang memiliki usaha produktif dan layak dengan plafon mulai dari Rp 25 juta sampai dengan Rp 500 juta per debitur, namun dengan syarat memiliki agunan/jaminan yang sesuai dengan banyaknya pinjaman.
2. KUR TKI Bank BRI, merupakan kredit yang diberikan untuk membiayai keberangkatan calon TKI ke negara penempatan dengan Plafond sampai dengan Rp 25 juta dan diberikan secara individu (perorangan).
3. KUR Mikro Bank BRI, merupakan kredit modal kerja yang diberikan kepada debitur sebagai modal kerja atau penambahan modal kerja untuk kelanjutan usaha yang sedang dilakukan. Kredit ini ditujukan kepada sektor ekonomi kecil seperti pedagang industri, jasa, dan petani dengan plafond sampai dengan Rp 25 juta.

Berdasarkan penjelasan diatas dapat di simpulkan bahwa beberapa Kredit Usaha Rakyat (KUR) yang diberikan oleh Bank Rakyat Indonesia (BRI), meliputi: KUR Ritel Komersial, KUR TKI dan KUR Mikro. KUR tersebut memiliki tujuan untuk memberikan bantuan sesuai dengan jenis masing-masing yang secara umum sebagai bantuan modal kerja untuk pengembangan usaha serta untuk membiayai keberangkatan TKI.

Sedangkan pengertian Kredit Usaha Rakyat (KUR) lainnya adalah Kredit usaha rakyat (KUR) merupakan kredit modal kerja atau kredit investasi dengan plafon kredit sampai dengan Rp 500 juta yang diberikan kepada usaha mikro, kecil dan koperasi yang memiliki usaha produktif yang akan mendapat penjaminan dari perusahaan penjamin.

Ada 3 skim yang dapat dilayani oleh Kredit Usaha Rakyat (KUR) ini yaitu:

1. Kredit Usaha Rakyat (KUR) Ritel

Untuk KUR ritel, modal usaha dengan flafond Rp 5 juta s/d Rp 500 juta dapat dilayani di kantor cabang BRI dan dikantor cabang pembantu bank pemerintah.

2. Kredit Usaha Rakyat (KUR) Mikro

Untuk KUR mikro, modal usaha dengan plafond dibawah Rp 5 juta, dapat dilayani oleh BRI unit.

3. Kredit Usaha Rakyat (KUR) linkage

KUR linkage, ditunjuk untuk BKD, KSP/USP,BMT,LKM lainnya dapat dilayani dikantor cabang dan kantor cabang pembantu. Plafod kredit Rp 5 juta s/d Rp 500.Pinjaman LKM kedebitur Maksimal Rp 5 juta.

E. Pendapatan

Pendapatan merupakan hasil yang diperoleh dari aktifitas-aktifitas perusahaan dalam suatu periode. Pendapatan merupakan hal yang penting karena pendapatan adalah objek atas aktifitas perusahaan. Pendapatan memiliki pengertian yang bermacam-macam tergantung dari sisi mana untuk meninjau pengertian pendapatan tersebut. Pendapatan timbul dari peristiwa ekonomi antara lain dari penjualan barang, penjualan jasa, penggunaan aktiva perusahaan oleh pihak lain yang menghasilkan bunga, royalti dan dividen.

Menurut PSAK No. 23 tahun 2012, menyatakan bahwa pendapatan adalah arus kas masuk bruto dari manfaat ekonomi yang timbul dari aktifitas normal perusahaan selama suatu periode bila arus masuk tersebut mengakibatkan kenaikan ekuitas, yang tidak berasal dari kontribusi penanam modal.

Menurut Stice, James D, Earl K. Stice, K. Fred Skuosen (2009:493) menyatakan bahwa pendapatan adalah arus kas masuk atau peningkatan lain dari aset suatu entitas atau pelunasan utang-utangnya (atau kombinasi dari keduanya) yang dihasilkan dari penyerahan atau produksi barang, pemberian jasa, atau aktifitas-aktifitas lainnya yang merupakan operasi utama atau operasi sentral yang berkelanjutan dari entitas tersebut.

Menurut Iman Santoso (2009:340) menyatakan bahwa pendapatan adalah penghasilan yang biasa dan dikenal dengan sebutan berbeda, misalnya penjualan, penghasilan jasa, pendapatan bunga, pendapatan dividen, pendapatan royalti, dan pendapatan sewa.

Dua konsep yang sangat erat berhubungan dengan masalah proses pendapatan yaitu:

1. Proses pembentukan pendapatan adalah suatu konsep tentang terjadinya pendapatan. Konsep ini berdasarkan asumsi bahwa semua kegiatan operasi yang diperlukan dalam rangka mencapai hasil yang meliputi semua tahap kegiatan produksi, pemasaran, maupun pengumpulan piutang, memberikan kontribusi terhadap hasil akhir pendapatan berdasarkan perbandingan biaya yang terjadi sebelum perusahaan tersebut melakukan kegiatan produksi.
2. Proses realisasi pendapatan adalah proses pendapatan yang terhimpun sesudah produk selesai dikerjakan dan terjual atas kontrak penjualan. Jadi pendapatan dimulai dengan tahap terakhir kegiatan produksi, yaitu pada saat barang atau jasa dikirimkan atau diserahkan kepada pelanggan dan jika kontrak penjualan mendahului produksi barang atau jasa maka pendapatan belum dikatakan terjadi.

Menurut Kusnadi (2009;19) pendapatan dapat diklasifikasikan berdasarkan sumbernya, yang digunakan untuk menghasilkan informasi yang digunakan perusahaan untuk menyiapkan dan mengontrol anggaran, mengontrol pengumpulan pendapatan, menyiapkan laporan keuangan.

Pendapatan dapat juga diuraikan sebagai keseluruhan penerimaan yang diterima pekerja, buruh atau rumah tangga. Baik fiksi maupun Non-fiksi selama ia bekerja atau berusaha. Setiap orang yang bekerja akan berusaha untuk memperoleh pendapatan dengan jumlah maksimum agar memenuhi kebutuhan hidupnya.

Pendapatan masyarakat berasal dari bermacam-macam sumbernya, yaitu ada dari sektor formal (gaji atau upah yang diterima secara bertahap). Sektor informal (sebagai penghasilan tambahan seperti berdagang, tukang, buruh, dan lain-lain), dan disektor subsisten (hasil usaha sendiri, berupa tanaman, ternak, dan pemberian orang lain).

F. Tinjauan Empiris

Henny Mahmuda (2015) dalam jurnalnya “Analisis pengaruh pemberian Kredit Usaha Rakyat (KUR) BRI Unit Laren terhadap peningkatan keuntungan Usaha Mikro (kecil) di Kecamatan Laren Kabupaten Lamongan”. Penelitian ini bertujuan menganalisis peningkatan pendapatan sesudah memperoleh pinjaman Kredit Usaha Rakyat (KUR) dari BRI Unit Laren. Objek penelitian yaitu Usaha Mikro dan Kecil (UMK) yang menjadi nasabah KUR BRI Unit Laren dengan sampel sebanyak 32 nasabah. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa kredit berpengaruh positif terhadap penghasilan, karena P Value modal pinjaman KUR < 5% atau signifikan pada 5% sehingga apabila modal pinjaman KUR semakin baik maka penghasilan Usaha Mikro dan Kecil (UMK) juga akan mengalami peningkatan.

Kurnia Indah Sari, M. Ridwan Tikollah, Sitti Hajerah Hasyim (2017) dalam jurnalnya “pengaruh pemberian Kredit Usaha Rakyat (KUR) PT Bank BRI Indonesia (persero) Tbk Unit Baraka terhadap peningkatan pendapatan petani bawang merah di Kecamatan Baraka Kabupaten Enrekang”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pemberian Kredit Usaha Rakyat (KUR) PT Bank BRI (persero) Tbk terhadap peningkatan pendapatan petani bawang merah di Kecamatan Baraka Kabupaten Enrekang. Populasi

penelitian ini adalah petani bawang merah yang memperoleh KUR dari PT Bank BRI (persero) Tbk Unit Baraka di Kecamatan Baraka Kabupaten Enrekang sebanyak 159 orang, sampel penelitian ini adalah 40 petani bawang merah di Kecamatan Baraka Kabupaten Enrekang. Hasil penelitian ini menunjukkan pemberian KUR berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan petani bawang merah di Kecamatan Baraka Kabupaten Enrekang. Dalam penelitian ini menggunakan tehnik analisis data yaitu analisis regresi linier sederhana, uji korelasi product moment dan uji-t.

Dewi Anggraini, Syahrir Hakim Nasution (2013) dalam jurnalnya “peranan Kredit Usaha Rakyat (KUR) bagi pengembangan UMKM di Kota Medan (studi kasus Bank BRI)”. Penelitian bertujuan untuk mengetahui bagaimana peran Kredit Usaha Rakyat (KUR) bagi pengembangan UMKM di Kota Medan (studi kasus Bank BRI). Dalam penelitian ini menggunakan tehnik analisis regresi linier berganda dan analisis deskriptif. Dimana hasil penelitian ini menunjukkan pengaruh ini bernilai positif atau dapat dikatakan semakin besar modal sendiri yang diberikan maka menyebabkan semakin tinggi pula tingkat pendapatan yang akan didapatkan oleh pengusaha UMKM, demikian pula sebaliknya.

Devi Aprilianawati, Zahroh Z.A, Nila Firdausi Nuzula (2014) dalam jurnalnya “analisis pengawasan Kredit Usaha Rakyat (KUR) dalam meminimalisir terjadinya kredit bermasalah (studi kasus pada Bank Jatim cabang Tulungagung periode 2010-2013)”. Tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui pengawasan Kredit Usaha Rakyat pada Bank Jatim cabang Tulungagung dan mengetahui pengawasan Kredit Usaha rakyat yang seharusnya dilakukan Bank Jatim cabang Tulungagung dalam meminimalisir

terjadinya kredit bermasalah. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif dengan menggunakan pendekatan studi kasus yang mengambil lokasi penelitian di Bank Jatim cabang Tulungagung. Hasil penelitian ini menunjukkan pengawasan kredit secara preventif antara lain, pada tahap permohonan kredit masih terdapat kelemahan didalam penentuan plafon kredit yaitu keterbatasan waktu dan kurangnya jumlah personil staf kredit. Selain itu, pada pengawasan represif juga terdapat kekurangan didalam tindakan penyelamatan kredit bermasalah antara lain belum dilakukan secara rescheduling, reconditioning, restructuring.

Mas Rasmini (2016) dalam jurnalnya “ analisis program Kredit Usaha Rakyat (KUR) pada PT Bank BRI”. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui implementasi program Kredit Usaha Rakyat (KUR) pada Bank BUMN (studi pada program KUR Bank Rakyat Indonesia kantor cabang Majalaya). Metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif dengan tehnik pengumpulan data melalui wawancara mendalam dan observasi non partisipan. Tehnik analisis data yaitu dengan reduksi data, data display kemudian penarikan kesimpulan sedangkan pengujian dilakukan dengan triangulasi data dan diskusi dengan anggota tim penelitian. Hasil dari penelitian ini menunjukkan adanya proses pelaksanaan pemberian KUR yang cukup baik dan efisien. Artinya proses pemberian kredit pada prinsipnya sesuai dengan perundang-undangan yang berlaku, baik undang-undang maupun surat edaran BRI begitupun dari sisi waktu pemrosesan relatif cepat dengan tahapan yang cukup banyak.

Tabel 2.1
Tinjauan Empiris

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Metode Analisis	Hasil Penelitian
1	Henny Mahmuda (2015)	Analisis Pengaruh Pemberian Kredit Usaha Rakyat (KUR) BRI Unit Laren Terhadap Peningkatan Keuntungan Usaha Mikro (Kecil) dikecamatan Laren Kabupaten Lamongan	Analisis Regresi Linier Sederhana	Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa kredit berpengaruh positif terhadap penghasilan, karena P value modal pinjaman KUR < 5% atau signifikan pada 5% sehingga apabila modal pinjaman KUR semakin baik maka penghasilan Usaha Mikro, Kecil (UMK) juga akan mengalami peningkatan.
2	Kurnia Indah Sari, Ridwan Tikollah, Sitti Hajera Hasyim (2017)	Pengaruh Pemberian Kredit Usaha Rakyat (KUR) PT Bank BRI Indonesia (Persero) Tbk Unit Baraka Terhadap peningkatan Pendapatan Petani Bawang Merah di Kecamatan Baraka Kabupaten Enrekang.	Analisis Regresi Linier Sederhana	Hasil penelitian ini menunjukkan pemberian KUR berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan petani bawang merah di Kecamatan Baraka Kabupaten Enrekang.

3	Dewi Anggaraeni, Syahrir Hakim Nasution (2013)	Peranan Kredit Usaha Rakyat (KUR) bagi pengembangan UMKM di Kota Medan (Studi Kasus Bank BRI)	Analisis Regresi Linier Berganda	Hasil penelitian ini menunjukkan pengaruh ini bernilai positif atau dapat dikatakan semakin besar modal sendiri yang diberikan maka menyebabkan semakin tinggi pula tingkat pendapatan yang akan di dapatkan oleh pengusaha UMKM, demikian pula sebaliknya.
4	Devi Aprilianawati, Zahro Z.A, Nila Firdausi Nuzula (2014)	Analisis Pengawasan Kredit Usaha Rakyat (KUR) Dalam Meminimalisir Terjadinya Kredit Bermasalah (Studi Kasus pada Bank Jatim Cabang Tulungagung Periode 2010- 2013)	Analisis Deskriptif	Hasil penelitian ini menunjukkan pengawasan kredit secara preventif antara lain, pada tahap permohonan kredit masih terdapat kelemahan didalam penentuan plafond kredit yaitu keterbatasan waktu dan kurangnya jumlah personil staf kredit.
5	Mas Rasmini (2016)	Analisis Program Kredit Usaha Rakyat (KUR) pada PT Bank BRI	Metode Kualitatif	Hasil dari panelitian ini menunjukkan adanya proses pelaksanaan pemberian KUR yang cukup baik dan efisien.

G. Kerangka Konsep

Evaluasi terhadap pelaksanaan program Kredit Usaha Rakyat perlu dilakukan untuk mengetahui apakah program tersebut telah berjalan efektif atau tidak. Sebuah program dikatakan berhasil jika program tersebut sesuai dengan tahapan-tahapan proses yang telah ditentukan dan mencapai target yang diinginkan oleh pemerintah untuk membantu masyarakat dalam mengembangkan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) melalui bantuan yang di berikan pemerintah dari Bank Rakyat Indonesia (BRI).

Bank Rakyat Indonesia (BRI) Unit Kanrung Cabang Sinjai mengeluarkan program pemberian Kredit Usaha Rakyat (KUR), kemudian program ini disalurkan kepada Masyarakat atau pengusaha Mikro Kecil (UMK) yang membutuhkan dana tambahan atau pinjaman untuk usaha mereka. Setelah program berjalan pihak Bank memastikan program telah berjalan secara produktif dan efektif sehingga tercapainya target penyaluran program kredit usaha rakyat yaitu salah satunya dengan meningkatkan pendapatan Masyarakat.

Bagan Kerangka Konsep dari penelitian ini seperti pada gambar berikut :



Gambar 2.1 Bagan Kerangka Konsep

H. Hipotesis

Sesuai dengan perumusan masalah yang telah di tuliskan maka penulis menetapkan hipotesis yaitu diduga bahwa pemberian Kredit Usaha Rakyat (KUR) Bank Rakyat Indonesia Unit Kanrung berpengaruh positif dan signifikan terhadap peningkatkan pendapatan masyarakat di Kecamatan Sinjai Tengah Kabupaten Sinjai.



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif, yakni kegiatan penelitian dalam usaha pencapaian kesimpulan atas hipotesis yang diajukan dengan melakukan analisis data-data kuantitatif. Data kuantitatif adalah data-data yang disajikan dalam bentuk angka-angka yang meliputi data *cross sectional*. *Cross sectional* yaitu penelitian yang dilakukan pada satu waktu dan satu kali, tidak ada *follow up*, untuk mencari hubungan antara variabel independen (faktor resiko) dengan variabel dependen (efek).

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Dalam penelitian ini lokasi penelitian difokuskan pada salah satu daerah yang ada di Kecamatan Sinjai Tengah Kabupaten Sinjai. Penelitian ini tepatnya di Bank Rakyat Indonesia Unit Kanrung Cabang Sinjai. Selain itu dilakukan pula penelitian lapangan yaitu kepada masyarakat di Wilayah Kecamatan Sinjai Tengah Kabupaten Sinjai. Waktu penelitian yang dibutuhkan penulis untuk melakukan penelitian ini adalah kurang lebih 2 (dua) bulan yaitu pada bulan Mei sampai dengan bulan Juni 2019.

C. Defenisi Oprasional Variable dan Pengukuran

Adapun defenisi oprasional yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Pemberian Kredit Usaha Rakyat (X) merupakan program prioritas pemerintah dalam mendukung UMKM berupa kebijakan pemberian kredit atau pembiayaan modal kerja dan investasi kepada debitur individu (perseorangan), badan usaha atau kelompok usaha yang produktif dan layak.
2. Peningkatan pendapatan Masyarakat (Y) merupakan suatu kemampuan yang dimiliki oleh masyarakat melalui adanya peningkatan daya beli keluarga untuk membiayai kebutuhan sehari-hari keluarga baik kebutuhan dasar ataupun kebutuhan sosial

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut Arikunto (2013:173) populasi adalah keseluruhan dari subjek penelitian. Jadi yang dimaksud populasi adalah individu yang memiliki sifat yang sama walaupun presentase kesamaan itu sedikit, atau dengan kata lain seluruh individu yang akan dijadikan sebagai objek penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah jumlah nasabah yang memperoleh Kredit Usaha Rakyat (KUR) Bank Rakyat Indonesia Unit Kanrung di Kecamatan Sinjai Tengah Kabupaten Sinjai sebanyak 1.147 nasabah.

2. Sampel

Arikunto (2013:174) berpendapat bahwa sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Dalam penelitian ini jumlah sampel yang diteliti adalah 92 Nasabah yang memperoleh Kredit Usaha Rakyat (KUR) Bank Rakyat Indonesia Unit Kanrung di Kecamatan Sinjai Tengah. Pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan metode *purposive sampling* adalah tehnik sampling yang satuan samplingnya dipilih berdasarkan pertimbangan tertentu dengan tujuan untuk memperoleh satuan sampling yang memiliki karakteristik atau kriteria yang dikehendaki dalam pengambilan sampel. Agar sampel yang diambil dalam penelitian ini dapat mewakili populasi maka ditentukan jumlah sampel yang akan diambil dari populasi yaitu menghitung dengan menggunakan rumus dari Slovin dalam Widodo (2017:69) yaitu :

$$n = \frac{N}{1 + N e^2}$$

Dimana:

n = ukuran sampel

N = jumlah populasi

e = kesalahan dalam pengambilan sampel, misalnya 10%

$$n = \frac{N}{1 + N e^2}$$

$$n = \frac{1.147}{1 + 1.147 \cdot 10\% ^2}$$

$$n = \frac{1.147}{1 + 1.147 \cdot 0,1 ^2}$$

$$n = \frac{1.147}{12,47}$$

$$n = 91,98$$

Dengan demikian jumlah sampel penelitian adalah sebesar 91,98 kemudian dibulatkan menjadi 92 responden.

Jumlah responden yang ditentukan sebanyak 92 responden. Penentuan sampel menggunakan *nonprobability sampling*, yaitu dengan cara *aksidental sampling*, artinya penentuan sampling berdasarkan kebetulan, yaitu siapa saja yang secara kebetulan ditemui yang tergolong dalam penerimaan pemberian Kredit Usaha Rakyat (KUR) akan dijadikan responden.

E. Tehnik Pengumpulan Data

Untuk mengumpulkan data yang diperlukan, peneliti menggunakan metode pengumpulan data dengan cara sebagai berikut :

1. Metode Kuesioner (Angket)

Menurut Arikunto dalam Ernawati (2015:61) kuesioner atau angket adalah sebuah daftar pertanyaan yang harus diisi oleh orang yang akan diukur (responden). Dalam penelitian ini, koesioner yang diberikan berisikan pertanyaan-pertanyaan tertulis yang isinya disusun berdasarkan pada variabel yang disebarkan kepada responden untuk diisi, sehingga diharapkan data-data yang dikumpulkan nantinya relevan dengan pokok permasalahan dan hasilnya akan diolah dalam table frekuensi agar maksud pertanyaan dapat diketahui dengan jelas dan mendapat jawaban yang tegas maka koesioner disusun dengan kombinasi pilihan ganda yang berisi beberapa pertanyaan kepada responden, dengan demikian, diharapkan jawaban yang dikemukakan responden akan objektif.

2. Metode Wawancara

Tehnik pengumpulan data yang dilakukan dengan mengadakan tanya jawab, baik secara langsung maupun tidak langsung dengan para nasabah (sampel) maupun dengan pihak Bank Rakyat Indonesia yang mempunyai wewenang terkait dengan penelitian ini.

3. Studi pustaka

Studi pustaka dari berbagai literatur, majalah, koran, jurnal dan lain-lain.

F. Tehnik Analisis Data

1. Analisis Regresi Linier Sederhana

Untuk menganalisis data maka digunakan metode analisis kuantitatif yang merupakan gambaran umum mengenai pengaruh pemberian Kredit Usaha Rakyat (KUR) Bank Rakyat Indonesia Unit Kanrung terhadap peningkatan pendapatan Masyarakat di Kecamatan Sinjai Tengah Kabupaten Sinjai. Menurut Sugiyono (2014:270) regresi sederhana didasarkan pada hubungan fungsional ataupun kausal satu variabel independen dengan satu variabel dependen. Persamaan umum regresi linier sederhana adalah:

$$Y = a + bX$$

Dimana :

Y = Pendapatan

X = Pemberian Kredit Usaha Rakyat (KUR)

a = Konstanta

b = Koefisienregresi

2. Uji Statistik

Sedangkan untuk menguji tingkat signifikansi regresi variable independen terhadap variable dependen maka peneliti menggunakan :

a. Uji statistik t digunakan untuk mengetahui pengaruh antara variabel independen dengan variabel dependen. Dari uji t diambil suatu keputusan. Dasar pengambilan keputusannya yaitu :

1) Apabila nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$, dan nilai signifikansinya lebih kecil dari 0,05 (5%) maka variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

2) Apabila nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$, dan nilai signifikansinya lebih besar dari 0,05 (5%) maka variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

b. Koefisien determinasi (R^2) bertujuan untuk mengetahui persentase besarnya pengaruh dari variabel independen (pemberian kredit usaha rakyat) dengan Variabel dependen (pendapatan masyarakat).



BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

1. Sejarah Singkat PT. Bank Rakyat Indonesia

Bank Rakyat Indonesia (BRI) adalah salah satu bank milik pemerintah yang terbesar di Indonesia. Pada awalnya Bank rakyat Indonesia (BRI) didirikan di Purwokerto, Jawa Tengah oleh Raden Bei Aria Wirjaatmadja dengan nama De Poerwokertosche Hulp en Spaarbank der Inlandsche Hoofden atau “ Bank Bantuan dan Simpanan Milik Kaum Priyayi Purwokerto”, suatu lembaga keuangan yang melayani orang-orang berkebangsaan Indonesia (pribumi). Lembaga tersebut berdiri tanggal 16 Desember 1895, yang kemudian dijadikan sebagai hari kelahiran BRI.

Pada periode setelah kemerdekaan RI, berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 1 tahun 1946 Pasal 1 disebutkan bahwa BRI adalah sebagai Bank Pemerintah pertama di Republik Indonesia. Dalam masa peran mempertahankan kemerdekaan pada tahun 1948, kegiatan BRI sempat terhenti untuk sementara waktu dan baru mulai aktif kembali setelah perjanjian Reville pada tahun 1949 dengan berubah nama menjadi Bank Rakyat Indonesia Serikat. Pada waktu itu melalui PERPU No. 41 tahun 1960 dibentuklah Bank Koperasi Tani dan Nelayan (BKTN) yang merupakan peleburan dari BRI, Bank Tani Nelayan dan Nederlandsche Maatschappij (NHM). Kemudian berdasarkan Penetapan Presiden (Penpres) No. 9 tahun 1965, BKTN diintegrasikan kedalam

Bank Indonesia dengan nama Bank Indonesia urusan Koperasi Tani dan Nelayan.

Setelah berjalan selama satu bulan, keluar Penpres No. 17 tahun 1965 tentang pembentukan Bank tunggal dengan nama Bank Negara Indonesia. Dalam ketentuan baru itu, Bank Negara Indonesia Urusan Koperasi Tani dan Nelaya (eks BKTN) diintegrasikan dengan nama Bank Negara Indonesia.

Sejak 1 Agustus 1992 berdasarkan Undang-Undang Perbankan No. 7 tahun 1992 dan Peraturan Pemerintah RI No. 21 tahun 1992 status BRI berubah menjadi perseroan terbatas. Sampai sekarang PT. BRI (Persero) yang didirikan sejak tahun 1895 tetap konsisten memfokuskan pada layanan kepada masyarakat kecil, diantaranya dengan memberikan fasilitas kredit kepada golongan pengusaha kecil.

Seiring dengan perkembangan dunia perbankan yang semakin pesat maka sampai saat ini Bank Rakyat Indonesia (BRI) mempunyai unit kerja yang berjumlah 4.447 buah. Yang terdiri dari 1 kantor pusat BRI, 12 kantor wilayah inspeksi, 170 kantor Cabang (dalam negeri), 145 Kantor Cabang Pembantu, 1 Kantor Perwakilan Khusus, 1 New York Agency, 1 Caymand Island Agency, 1 kantor Perwakilan di Hongkong, 40 Kantor Kas Bayar, 6 Kantor Mobil Bank, 193 P. POINT, 3.705 BRI UNIT dan 357 Pos Pelayanan Desa.

Bank Rakyat Indonesia (BRI) tampil berkesan korparat perbankan/lembaga keuangan yang bersih sebagai wujud manajemen yang bersih dibawah kepemimpinan yang handal. Bank Rakyat Indonesia dengan semangat *"Good Corporate Governance"* senantiasa dinamis

mengembangkan visi dan misinya demi terwujudnya gerak perekonomian yang terus menerus.

Bank Rakyat Indonesia (BRI) tampil penuh keyakinan dan rasa bangga terus bergerak membangun Perekonomian Indonesia dan menjadi Bank terbesar dan terbaik dalam mengembangkan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) untuk menunjang peningkatan ekonomi masyarakat.

2. Visi dan Misi Bank Rakyat Indonesia (BRI) Unit Kanrung Cabang Sinjai

a. Visi BRI Unit

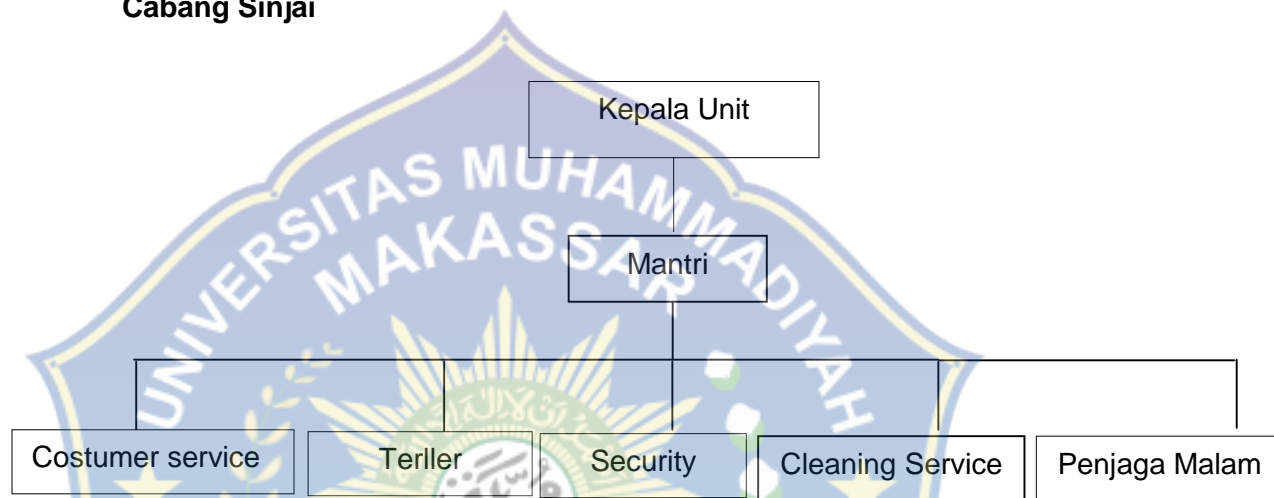
Menjadi *The Most Valuable Bank* di Asia Tenggara dan *Home to The Best Talent*.

b. Misi BRI Unit

1. Melakukan kegiatan perbankan yang terbaik dengan mengutamakan pelayanan kepada segmen mikro, kecil, dan menengah untuk menunjang peningkatan ekonomi masyarakat.
2. Memberikan pelayanan prima dengan fokus kepada nasabah melalui : sumber daya manusia yang professional dan memiliki budaya berbasis kinerja (*performance-driven culture*) teknologi informasi yang handal dan future ready jaringan kerja konvensional maupun digital yang produktif dengan menerapkan prinsip operasional dan *risk management excellence*.

3. Memberikan keuntungan dan manfaat yang optimal kepada pihak-pihak yang berkepentingan (*Stakeholders*) dengan memperhatikan prinsip keuangan berkelanjutan dan praktik Good Corporate Governance yang sangat baik.

3. Struktur Organisasi Bank Rakyat Indonesia (BRI) Unit Kanrung Cabang Sinjai



Gambar 4.1 Struktur Organisasi (BRI) Unit Kanrung Cabang Sinjai

4. Tugas dan Wewenang Masing-Masing Jabatan

a. Kepala Unit

Tugas Pokok :

- 1) Memimpin Kantor BRI Unit sesuai dengan tugas pokok penerimaan simpanan, pemberian pinjaman, dan pelayanan jasa bank lain yang ditetapkan serta membina BRI Unit dalam rangka pelayanan kepada masyarakat diwilayah sekitarnya.

- 2) Menyusun rencana kerja anggaran tahunan BRI Unit.
- 3) Menetapkan kebutuhan pegawai dan mengkoordinir atau selalu mengevaluasi pelaksanaan kerja sama yang baik dengan unit-unit atau sub unit organisasi BRI dan instansi lainnya sesuai dengan tugas pokok BRI Unit serta batas-batas yang dimiliki.
- 4) Memberikan bimbingan, membuat daftar penilaian karyawan dan prestasi kerja secara periodik, serta saran usulan kenaikan pangkat bawahannya.

Tanggung Jawab:

- 1) Pencapaian sasaran atas rencana dan anggaran yang ditetapkan termasuk pencapaian target dibidang pengumpulan dana dari masyarakat atau kinerja usaha unit.
- 2) Kelancaran tugas-tugas operasional termasuk efisiensi dan tercapainya kepuasan nasabah atau pelayanan yang diberikan oleh setiap petugas BRI.
- 3) Tersedianya kas yang sudah mencukupi.
- 4) Terpeliharanya mekanisme built in control (watak) di BRI Unit.
- 5) Ketertiban dan disiplin kerja serta keterampilan pegawai BRI Unit yang dipimpin.
- 6) Memelihara citra BRI Unit dimata Masyarakat.
- 7) Kebenaran isi laporan dan ketetapan waktu penyampaian laporan.
- 8) Terselenggaranya kerja yang sama yang baik dengan instansi lainnya.
- 9) Keamanan, ketertiban dan kebersihan BRI Unit.

b. Mantri

Tugas Pokok:

- 1) Memeriksa permintaan pinjaman ketempat usaha nasabah yang meliputi usahanya, letak jaminan dan menganalisanya, serta mengusulkan kepada kepala unit.
- 2) Melaksanakan pembinaan terhadap nasabah pinjaman dan simpanan.
- 3) Memperkenalkan dan memasarkan jasa-jasa bank kepada masyarakat untuk berhubungan dengan BRI Unit.
- 4) Melaksanakan pemberantasan tunggakan dengan cara memeriksa ketempat usaha nasabah, menagih dan mengumpulkan langkah-langkah penanggulangannya.
- 5) Menyampaikan hasil kunjungan ketempat nasabah kepada kepala unit.
- 6) Menyampaikan laporan kepada kepala unit apabila ada penyimpangan dalam pelaksanaan operasional BRI unit.
- 7) Mengikuti kegiatan ekonomi diwilayah kerjanya dalam melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan oleh kepala unit sepanjang tidak melanggar asas pengawasan inters.

Tanggung Jawab:

- 1) Kebenaran hasil pemeriksaan ketempat nasabah yang meliputi kegiatan usahanya, letak jaminan, serta keputusan pinjaman.
- 2) Ketetapan pemasukan angsuran pinjaman dan pemasukan tunggakan pinjaman lainnya di BRI Unit.
- 3) Penguasaan dan perkembangan usaha masing-masing nasabah.

c. Costumer service

Tugas Pokok:

- 1) Menata usaha-usaha register-register simpanan dan pinjaman, register pemberantasan tunggakan dan register surat-surat berharga.
- 2) Memberikan pelayanan administrasi kepada nasabah atau calon nasabah pinjaman, simpanan, dan jasa perbankan lainnya di BRI Unit dengan sebaik-baiknya.
- 3) Mengelola penyimpanan berkas-berkas pinjaman dan simpanan.
- 4) Mencetak DNH untuk melakukan ferifikasi awal untuk sumber keuangan.

Tanggung Jawab :

- 1) Melaksanakan tugas-tugas yang diberikan oleh kepala Unit.
- 2) Memberikan pelayanan administrasi kepada nasabah atau calon nasabah, dan nasabah yang akan menggunakan jasa perbankan lainnya di BRI Unit dengan sebaik-baiknya dalam rangka meningkatkan kualitas pelayanan kepada nasabah.

d. Teller

Tugas Pokok:

- 1) Bersama-sama kepala unit menyelenggarakan pengurusan Kas BRI Unit.
- 2) Menerima uang setoran dari nasabah dan memvalidasi kedalam computer.
- 3) Memberikan persetujuan bayar atas pengambilan simpanan sebatas kewenangan yang dimiliki.

- 4) Menyetor setiap kelebihan maksimum kas selama jam kerja dan menyetorkan sisa kas pada akhir hari keberkas induk.
- 5) Memastikan kelengkapan bukti-bukti kas tunai dan OB (*Over Booking*) yang berada dalam pengawasannya untuk menghindari penyimpangan kas teller.

Tanggung Jawab:

- 1) Pengurusan kas bersama kepala unit.
- 2) Kelancaran dan ketetapan pelayanan dan penerimaan setoran dan pelayanan uang baik itu dari atau untuk nasabah.

e. Security

Tugas Pokok:

- 1) Menyelenggarakan keamanan dan ketertiban dengan tetap mempertahankan ketegasan dan keramahan.
- 2) Memberikan informasi awal kepada nasabah.

f. Cleaning Service

Tugas Pokok:

Menjaga kebersihan dan keindahan Unit Kanrung Kecamatan Sinjai Tengah Kabupaten Sinjai dan membantu pegawai unit lainnya jika diperlukan.

g. Penjaga Malam

Tugas Pokok:

- 1) Melakukan pengontrolan dalam kantor dan lingkungan sekitar kantor BRI Unit Kanrung untuk memastikan kondisi keamanan kantor.
- 2) Mengecek kunci-kunci pintu dan pagar kantor BRI Unit kanrung.

5. Bidang Usaha Perbankan

Adapun bidang usaha perbankan yang terdapat pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk adalah sebagai berikut:

1. Produk Penghimpun Dana

a. Tabungan

Tabungan adalah simpanan yang penarikannya hanya dapat dilakukan menurut syarat tertentu yang disepakati, tetapi tidak dapat ditarik dengan cek, bilyet giro dan atau alat lain yang dipersamakan dengan itu. Macam-macam produk tabungan BRI antaranya sebagai berikut:

1) Britama

Salah satu jenis masyarakat di BRI yang penyetorannya dapat dilakukan setiap saat serta frekuensi pengambilannya tidak dibatasi sepanjang saldonya mencukupi dan memenuhi syarat-syarat yang ditentukan.

2) Simpedes

Simpanan masyarakat pedesaan di BRI Unit termasuk dalam kelompok tabungan yang pengambilannya atau penyetorannya tidak dibatasi dalam jumlah atau frekuensi sepanjang saldo mencukupi.

3) Deposito

Simpanan yang penarikannya hanya dapat dilakukan pada waktu tertentu berdasarkan perjanjian nasabah penyimpanan dengan bank. Untuk mencairkan deposito yang

dimiliki deposan dapat menggunakan bilyet deposito atau sertifikat deposito.

4) Giro BRI

Simpanan yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat dengan menggunakan cek, bilyet giro, sarana perintah pembayaran lainnya atau dengan cara pemindahan bukaan.

Giro BRI ada dua macam yaitu giro dalam mata uang rupiah dan mata uang asing (valas). Untuk giro dalam mata uang asing tidak diberikannya buku cek atau bilyet giro untuk nasabah.

6. Produk Penyaluran Dana Kredit Usaha Rakyat (KUR)

Produk penyaluran dana dalam sektor perekonomian pada PT. BRI (persero) berupa Kredit Usaha Rakyat (KUR), yang dapat dibedakan menjadi beberapa macam yaitu :

1. Sektor Perekonomian

- a. Kredit pertanian
- b. Kredit peternakan
- c. Kredit perdagangan
- d. Kredit jasa
- e. Kredit industri

2. Jasa yang diberikan oleh Bank BRI Unit Kanrung

a. Transfer

Transfer merupakan jasa pengiriman uang atau pemindahan uang lewat bank baik pengiriman uang dalam kota, luar kota atau keluar negeri. Hal ini dapat dilakukan secara Internet banking,

phone banking, ATM, EDC, agen brilink, dan transaksi via teller. Biaya yang dikenakan untuk pengguna jasa yang tidak mempunyai rekening BRI dan untuk nasabah yang menggunakan rekening BRI dikenakan biaya jika dibawah Rp 5.000.000.- dikenakan biaya Rp. 5.000.-

b. Kliring

Kliring adalah proses penyampaian surat berharga yang belum merupakan suatu kewajiban bagi bank, dimana surat berharga tersebut disampaikan (bank penarik) sehingga adanya pengesahan oleh bank tertarik melalui lembaga kliring. Atau jasa penyelesaian hutang piutang antar bank dengan cara saling menyerahkan warkat-warkat yang dikliring dilembaga kliring.

c. Pemberian Pinjaman Kredit

Pinjaman yang diberikan oleh Bank BRI unit Kanrung kepada masyarakat adalah Kredit Usaha Rakyat (KUR) bagi yang telah terdaftar sebagai nasabah. Adapun syarat-syarat pemberian pinjaman kredit di Bank BRI unit Kanrung adalah sebagai berikut:

1. Berdomisili di wilayah kerja BRI yang bersangkutan.
2. Foto kopi KTP suami dan istri
3. Foto kopi Kartu Keluarga
4. Pas foto 3x4
5. Dapat menyediakan jaminan
6. Surat keterangan usaha
7. Tidak sedang menikmati fasilitas kredit KUR baik dibank lain, kantor cabang, maupun di BRI Unit lainnya.

8. Bersedia membuka rekening simpanan

d. Jangka waktu pemberian kredit

Kredit Usaha Rakyat (KUR) maksimum 36 bulan, dengan angsuran kredit pertanian, perdagangan, dan jasa. Besarnya kredit yang disalurkan kepada nasabah minimal Rp. 1.000.000,- dan Maksimal Rp. 25.000.000,- dengan jangka waktu pengembaliannya yaitu dicicil selama 36 bulan (3 tahun) dengan Bunga 7% per akhir tahun.

B. Hasil Penelitian

1. Identitas Responden

Kuesioner yang disebarakan sebanyak 92 eksemplar, semua kuesioner memenuhi kriteria. Karakteristik responden yang menjadi subjek dalam penelitian ini terdiri dari usia, jenis kelamin, pendidikan terakhir, dan jenis usaha

a. Deskripsi Berdasarkan Usia Responden

Berdasarkan data penelitian yang diperoleh dari penyebaran kuesioner yang disebarakan sebanyak 92 eksemplar, maka diperoleh data tentang usia responden yang memperoleh Kredit Usaha Rakyat (KUR) dari Bank Rakyat Indonesia (BRI) Unit Kanrung di Kecamatan Sinjai Tengah Kabupaten Sinjai yang dapat dilihat pada tabel 4.1 di bawah ini :

Tabel 4.1
Deskripsi Usia Responden

No.	Rentang Usia	Frekuensi	Persentase
1.	25-30 Tahun	36	39,1%
2.	31-36 Tahun	14	15,2%
3.	37-42 Tahun	20	21,7%
4.	43-48 Tahun	10	10,9%
5.	48 Tahun	12	13,0%
Total		92	100%

Sumber : Data Primer Setelah Diolah, 2019

Berdasarkan tabel 4.1 di atas, usia responden yang memperoleh Kredit Usaha Rakyat (KUR) dalam penelitian ini yang berusia antara 25-30 tahun yaitu sebanyak 36 orang responden (39,1%), kemudian yang berusia 31-36 tahun sebanyak 14 orang responden (15,2%), yang berumur 37-42 tahun sebanyak 20 orang responden (21,7%), yang berumur 43-48 tahun sebanyak 10 orang responden (10,9%) dan yang berumur 48 tahun sebanyak 12 orang responden (13,0%). Kemudian berdasarkan dari tabel 4.1 diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa masyarakat yang dominan paling banyak memperoleh Kredit Usaha Rakyat (KUR) dari Bank Rakyat Indonesia (BRI) Unit Kanrung di Kecamatan Sinjai Tengah yaitu terletak pada usia responden 20-30 Tahun sebanyak 36 orang responden (39,1%).

b. Deskripsi Berdasarkan Jenis Kelamin Responden

Berdasarkan penelitian yang dilakukan dari penyebaran kuesioner yang disebarakan sebanyak 92 eksmplar, maka diperoleh data tentang jenis kelamin responden yang memperoleh Kredit Usaha Rakyat (KUR) dari Bank Rakyat Indonesia (BRI) Unit Kanrung di Kecamatan Sinjai Tengah Kabupaten Sinjai yang dapat dilihat pada tabel 4.2 di bawah ini :

Tabel 4.2
Deskripsi Jenis Kelamin Responden

No.	Jenis Kelamin	Frekuensi	Persentase
1.	Laki-Laki	65	70,7%
2.	Perempuan	27	29,3%
Total		92	100%

Sumber : Data Primer Setelah Diolah, 2019

Berdasarkan dari jenis kelamin, responden dibagi menjadi dua kelompok yaitu laki-laki dan perempuan. Dari hasil kuesioner yang disebarakan diperoleh data pada tabel4.2 di atas, menunjukkan bahwa sebagian besar responden dalam penelitian ini memiliki jenis kelamin laki-laki yaitu sebanyak 65 orang responden (70,7%), sedangkan yang berjenis kelamin perempuan sebanyak 27 orang responden (29,3%). Kemudian dapat ditarik kesimpulan bahwa jenis kelamin yang dominan paling banyak memperoleh Kredit Usaha Rakyat (KUR) dari Bank Rakyat Indonesia (BRI) Unit kanrung di Kecamatan Sinjai Tengah kabupaten Sinjai yaitu responden yang berjenis kelamin laki-laki yaitu sebanyak 65 orang responden (70,7%).

c. Deskripsi Tingkat Pendidikan Terakhir Responden

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti dari penyebaran kuesioner sebanyak 92 eksemplar maka dapat diperoleh data tentang pendidikan terakhir responden yang memperoleh Kredit Usaha Rakyat (KUR) dari Bank Rakyat Indonesia (BRI) Unit kanrung di Kecamatan Sinjai Tengah Kabupaten Sinjai dapat dilihat pada tabel 4.3 berikut ini :

Tabel 4.3
Deskripsi Pendidikan Terakhir Responden

No.	Pendidikan Terakhir	Frekuensi	Persentase
1.	SMA	28	30,4%
2.	S1	56	60,9%
3.	S2	8	8,7%
Total		92	100%

Sumber :Data Primer Setelah Diolah, 2019

Berdasarkan pendidikan terakhir responden data yang diperoleh pada tabel 4.3 diatas, menunjukkan bahwa dari 92 responden penelitian, yang berpendidikan terakhir SMA sebanyak 28 orang responden (30,4%), sedangkan responden yang berpendidikan terakhir S1 sebanyak 56 orang responden (60,9%), sedangkan yang berpendidikan terakhir S2 sebanyak 8 orang responden (8,7%). Kemudian dapat ditarik kesimpulan bahwa pendidikan terakhir responden yang dominan paling banyak memperoleh Kredit Usaha Rakyat (KUR) dari Bank Rakyat Indonesia (BRI) unit kanrung yaitu jenis responden yang berpendidikan terakhir S1 sebanyak 56 orang responden (60,9%).

d. Deskripsi Jenis Bidang Usaha Responden

Berdasarkan kuesioner yang disebar oleh peneliti sebanyak 92 eksemplar, data yang diperoleh penelitian dari penyebaran kuesioner tersebut diperoleh data tentang jenis bidang usaha responden yang dapat dilihat pada tabel 4.4 berikut ini :

Tabel 4.4
Deskripsi Jenis Bidang Usaha Responden

No.	Jenis Bidang Usaha	Frekuensi	Persentase
1.	Pertanian	19	20,7%
2.	Pertenakan	21	22,8%
3.	Perdagangan	37	40,2%
4.	Industri Pengolahan	15	16,3%
Total		92	100%

Sumber : Data Primer Setelah Diolah, 2019

Berdasarkan data pada tabel 4.4 diatas, menunjukkan bahwa dari 92 responden penelitian yang jenis usaha pertanian sebanyak 19 orang responden (20,7%), jenis usaha perternakan adalah sebanyak 21 orang responden (22,8%), usaha perdagangan sebanyak 37 orang responden (40,2%) dan jenis usaha di bidang industri pengolahan sebanyak 15 orang responden (16,3%). Sehingga kesimpulan yang dapat ditarik dari tabel 4.4 diatas yaitu jenis usaha responden yang paling banyak memperoleh Kredit Usaha Rakyat (KUR) dari Bank Rakyat Indonesia (BRI) Unit kanrung yaitu jenis usaha perdagangan sebanyak 37 orang responden (40,2%).

2. Pemberian Kredit Usaha Rakyat (KUR) Terhadap Peningkatan Pendapatan Masyarakat

Dalam menganalisa pengaruh pemberian Kredit Usaha Rakyat (KUR) dalam meningkatkan pendapatan, dalam hal ini dapat dilihat Pada tabel 4.5 dibawah Ini menunjukkan adanya perbedaan tiap pengambilan Kredit Usaha Rakyat (KUR) bulan per bulan Tabel 4.5 yang disajikan ini merupakan berdasarkan hasil olahan data sekunder yang diperoleh dapat dilihat pada tabel 4.5 di bawah ini :

Tabel 4.5
Besarnya Rata-rata Penyaluran Kredit Usaha Rakyat (KUR) yang disalurkan setiap bulan pada tahun 2018

No.	Bulan	Rata-Rata KUR Diperoleh (RP)	Jumlah Nasabah
1.	Januari	13.800.000	10
2.	Februari	16.180.000	11
3.	Maret	12.715.000	7
4.	April	11.600.000	11
5.	Mei	16.600.000	6
6.	Juni	14.160.000	12
7.	Juli	14.440.000	9
8.	Agustus	14.700.000	7
9.	September	15.600.000	8
10.	Oktober	16.300.000	11
Jumlah		146.155.000	92

Sumber: Data Sekunder setelah Diolah, 2019

Berdasarkan data pada tabel di atas, dapat diketahui bahwa rata-rata penyaluran Kredit Usaha Rakyat (KUR) Bank Rakyat Indonesia Unit Kanrung cabang sinjai pada bulan januari di tahun 2018 kepada 10 orang responden sebesar 13.800.000. dan penyaluran Kredit Usaha Rakyat (KUR) pada bulan february kepada 11 orang responden sebesar 16.180.000, penyaluran Kredit Usaha Rakyat (KUR) pada bulan maret kepada 7 orang responden 12.715.000, penyaluran Kredit Usaha Rakyat (KUR) pada bulan April kepada 11 orang responden sebesar 11.600.000, penyaluran Kredit Usaha Rakyat (KUR) pada bulan Mei kepada 6 orang responden sebesar 16.600.000, penyaluran Kredit Usaha Rakyat Pada bulan Juni kepada 12 orang responden sebesar 14.160.000, penyaluran Kredit Usaha Rakyat (KUR) pada bulan Juli kepada 9 orang responden sebesar 14.440.000, penyaluran Kredit Usaha Rakyat(KUR) pada bulan Agustus kepada 7 orang responden sebesar 14.700.000, penyaluran Kredit Usaha Rakyat (KUR) pada bulan September kepada 8 orang responden sebesar 15.600.000, penyaluran Kredit Usaha Rakyat (KUR) pada bulan Oktober kepada 11 orang responden sebesar 16.300.000. Berdasarkan data di atas dapat disimpulkan bahwa rata-rata responden yang paling dominan memperoleh Kredit Usaha Rakyat (KUR) dari Bank Rakyat Indonesia (BRI) berada pada bulan juni yaitu sebanyak 12 orang. Dan perlu diketahui bahwa pada bulan November dan pada bulan Desember Bank Rakyat Indonesia (BRI) Unit kanrung Kecamatan Sinjai Tengah kabupaten sinjai sudah tidak ada penyaluran Kredit Usaha Rakyat (KUR) pada 2 bulan tersebut.

3. Deskripsi Pemberian Kredit Usaha Rakyat (KUR)

Berdasarkan penyebaran kuesioner data yang diperoleh dari pemberian Kredit Usaha Rakyat(KUR)oleh Bank Rakyat Indonesia (BRI) Unit kanrung di Kecamatan Sinjai Tengah Kabupaten Sinjaidapat dilihat pada tabel 4.6 berikut ini :

Tabel 4.6
Deskripsi Pemberian KUR

No.	Pemberian KUR oleh Bank BRI	Frekuensi	Persentase
1.	Rp. 1.000.000 – Rp. 3.000.000	-	-
2.	Rp. 4.000.000 – Rp. 6.000.000	-	-
3.	Rp. 7.000.000 – Rp. 9.000.000	16	17,4%
4.	Rp. 10.000.000 – Rp. 12.000.000	18	19,6
5.	Rp. 12.000.000	58	63,0%
Total		92	100%

Sumber : Data Primer Setelah Diolah, 2019

Berdasarkan data pada tabel 4.6 diatas, menunjukkan bahwa dari 92 responden penelitian,responden yang memperoleh Kredit Usaha rakyat (KUR) dari Bank Rakyat Indonesia (BRI) Unit kanrung di Kecamatan Sinjai Tengah Kabupaten Sinjai antara Rp. 7.000.000 – Rp. 9.000.000 sebanyak 16 orang responden (17,4%), yang mendapatkan Kredit Usaha Rakyat (KUR) antara Rp. 10.000.000 – Rp. 12.000.000 sebanyak 18 orang responden (19,6%), yang mendapatkan Kredit Usaha Rakyat (KUR) Rp. 12.000.000 sebanyak 58 orang responden (63,0%). Dan tidak ada responden yang mendapatkan Kredit Usaha Rakyat (KUR) antara Rp. 1.000.000 – Rp. 6.000.000. berdasarkan data pada tabel 4.6 diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa responden

pemberian Kredit Usaha Rakyat (KUR) oleh Bank Rakyat Indonesia (BRI) unit kanrunng cabang Sinjai yang paling dominan memperoleh Kredit Usaha Rakyat (KUR) sebesar Rp. 12.000.000 sebanyak 58 orang responden (63,0%).

4. Deskripsi Pendapatan Sebelum Pemberian Kredit Usaha Rakyat (KUR)

Berdasarkan data penelitian yang diperoleh dari penyebaran kuesioner sebanyak 92 eksemplar maka diperoleh data tentang pendapatan responden sebelum pemberian Kredit Usaha Rakyat (KUR) oleh Bank Rakyat Indonesia (BRI) unit kanrunng cabang Sinjai yang dapat dilihat pada tabel 4.7 berikut ini :

Tabel 4.7
Deskripsi Pendapatan Sebelum KUR

No.	Pendapatan Sebelum (KUR)	Frekuensi	Persentase
1.	Rp. 1.000.000 – Rp. 3.000.000	40	43,5%
2.	Rp. 4.000.000 – Rp. 6.000.000	46	50,0%
3.	Rp. 7.000.000 – Rp. 9.000.000	6	6,5%
4.	Rp. 10.000.000 – Rp. 12.000.000	-	-
5.	Rp. 12.000.000	-	-
Total		92	100%

Sumber : Data Primer Setelah Diolah, 2019

Berdasarkan data pada tabel 4.7 diatas, menunjukkan bahwa dari 92 responden penelitian, yang memiliki pendapatan sebelum pemberian Kredit Usaha Rakyat (KUR) antara Rp. 1.000.000 – Rp. 3.000.000 sebanyak 40 orang responden (43,5%), yang memiliki pendapatan Rp. 4.000.000 – Rp. 6.000.000 sebanyak 46 orang

responden (50,0%), dan yang memiliki pendapatan Rp. 7.000.000 – Rp. 9.000.000 sebanyak 6 orang responden (6,5%). Dan tidak ada responden yang memiliki pendapatan Rp. 10.000.000 - Rp. 12.000.000.

5. Deskripsi Pendapatan Sesudah Pemberian Kredit Usaha Rakyat (KUR)

Berdasarkan data penelitian yang diperoleh dari penyebaran kuesioner maka diperoleh data tentang pendapatan responden sesudah pemberian Kredit Usaha Rakyat (KUR) yang dapat dilihat pada tabel 4.8 berikut ini :

Tabel 4.8
Deskripsi Pendapatan Sesudah KUR

No.	Pendapatan Sesudah (KUR)	Frekuensi	Persentase
1.	Rp. 1.000.000 – Rp. 3.000.000	4	4,3%
2.	Rp. 4.000.000 – Rp. 6.000.000	60	65,2%
3.	Rp. 7.000.000 – Rp. 9.000.000	26	28,3%
4.	Rp. 10.000.000 – Rp. 12.000.000	2	2,2%
5.	Rp. 12.000.000	-	-
Total		92	100%

Sumber : Data Primer Setelah Diolah,2019

Berdasarkan data pada tabel 4.8 diatas, menunjukkan bahwa dari 92 responden penelitian, yang memiliki pendapatan setelah pemberian Kredit Usaha Rakyat (KUR) antara Rp. 1.000.000 – Rp. 3.000.000 sebanyak 4 orang responden (4,3%), yang memiliki pendapatan Rp. 4.000.000 – Rp. 6.000.000 sebanyak 60 orang responden (65,2%), yang memiliki pendapatan Rp.7.000.000 – Rp.

9.000.000 sebanyak 26 orang responden (28,3%), yang memiliki pendapatan Rp.10.000.000 – Rp. 12.000.000 sebanyak 2 orang responden (2,2%), Dan tidak ada responden penelitian yang memiliki pendapatan Rp. 12.000.000.

6. Analisis Regresi Linear Sederhana

Analisis regresi linear sederhana dilakukan untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen yang diukur dengan menggunakan koefisien regresi. Metode ini menghubungkan antara variabel independen dengan variabel dependen. Adapun analisis regresi linear sederhana dapat dilihat pada tabel 4.9 dibawah ini.

Tabel 4.9
Hasil Uji Regresi Sederhana

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	1844350.993	438107.960		4.210	.000
1 Pemberian KUR	.237	.029	.659	8.322	.000

a. Dependent Variable: Peningkatan Pendapatan

Dari hasil analisis regresi tersebut maka dapat diketahui persamaan regresi sederhana sebagai berikut:

$$Y = 1844350,993 + 0,237 X$$

Berdasarkan persamaan tersebut diatas, maka dapat dijelaskan sebagai berikut:

- 1) Nilai konstanta (a) sebesar 1844350,993 dapat diartikan apabila variabel pemberian Kredit Usaha Rakyat (KUR) oleh Bank Rakyat Indonesia (BRI) Unit kanrung dianggap nol atau tidak mengalami perubahan, maka pendapatan masyarakat dikecamatan Sinjai Tengah Kabupaten Sinjai sebesar 1844350,993.
- 2) Nilai koefisien (b) pada variabel pemberian Kredit Usaha Rakyat(KUR) oleh Bank Rakyat Indonesia (BRI) unit Kanrung bernilai positif yaitu sebesar 0,237, artinya setiap peningkatan pada variabel pemberian Kredit Usaha Rakyat (KUR) sebesar 1% akan meningkatkan pendapatan masyarakat di Kecamatan Sinjai tengah Kabupaten Sinjai sebesar 0,237%.

7. Uji Statistik

a. Uji Statistik parsial (t)

Uji Statistik parsial (t) merupakan pengujian untuk menunjukkan pengaruh secara parsial variabel bebas yang ada di dalam model terhadap variabel terikat. Hal ini dimaksudkan untuk mengetahui seberapa jauh pengaruh variabel bebas dalam menjelaskan variabel terikat. Maka pengaruh tersebut dapat dilihat pada tabel 4.10 berikut ini.

Tabel 4.10
Hasil Uji Parsial (t)

Coefficients^a

Model	Unstandardized		Standardized	t	Sig.
	Coefficients		Coefficients		
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	1844350.993	438107.960		4.210	.000
1 Pemberian KUR	.237	.029	.659	8.322	.000

a. Dependent Variable: Peningkatan Pendapatan

Berdasarkan hasil perhitungan uji t (parsial) pengaruh pemberian KUR (X) terhadap peningkatan pendapatan masyarakat (Y), diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 8,322 dan t_{tabel} sebesar 1,986 dengan taraf signifikansi sebesar 0,000. Oleh karena nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} dengan signifikansinya lebih kecil dari 0,05 (5%), maka dapat disimpulkan bahwa variabel pemberian Kredit Usaha Rakyat(KUR) Bank Rakyat Indonesia (BRI) unit Kanrung berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap peningkatan pendapatan masyarakat di Kecamatan Sinjai Tengah Kabupaten Sinjai.

b. Uji Kofesien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk menunjukkan berapa besar persentase variabel pemberian Kredit Usaha Rakyat(KUR) oleh Bank Rakyat Indonesia (BRI) unit kanrung menerangkan variabel peningkatan pendapatan masyarakat di

Kecamatan Sinjai Tengah. Hasil uji koefisiensi determinasi (R^2) dapat dilihat pada tabel 4.11 dibawah ini.

Tabel 4.11
Hasil Kofesien Determinasi (R^2)

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.659 ^a	.435	.429	1329020.802

a. Predictors: (Constant), Pemberian KUR

b. Dependent Variable: Peningkatan Pendapatan

Hasil pengujian koefisien determinasi (R^2) *model summary* pada tabel 4.11 di atas, menunjukkan bahwa nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,435 atau 43,5%. Jadi dapat dikatakan bahwa 43,5% peningkatan pendapatan masyarakat di Kecamatan Sinjai Tengah Kabupaten Sinjai dipengaruhi oleh pemberian Kredit Usaha Rakyat (KUR). Sedangkan sisanya 56,5% dipengaruhi variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

C. Pembahasan

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh pemberian Kredit Usaha Rakyat (KUR) oleh Bank Rakyat Indonesia (BRI) Unit Kanrung Cabang Sinjai terhadap peningkatan pendapatan masyarakat di Kecamatan Sinjai Tengah Kabupaten Sinjai. Untuk memenuhi tujuan tersebut, telah dilakukan penelitian terhadap 92 responden yang dijadikan sampel.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa pemberian Kredit Usaha Rakyat (KUR) Bank Rakyat Indonesia (BRI) Unit Kanrung Cabang Sinjai berpengaruh positif dan signifikan terhadap peningkatan pendapatan masyarakat di Kecamatan Sinjai Tengah Kabupaten Sinjai. Hal ini dibuktikan dengan hasil perhitungan uji t (parsial) diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 8,322 dan t_{tabel} sebesar 1,986 dengan taraf signifikansi sebesar 0,000. Oleh karena nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} dengan signifikansinya lebih kecil dari 0,05 (5%), maka penelitian ini berhasil membuktikan hipotesis yang menyatakan bahwa "Pemberian Kredit Usaha Rakyat (KUR) Bank Rakyat Indonesia Unit Kanrung berpengaruh positif dan signifikan terhadap peningkatan pendapatan masyarakat di Kecamatan Sinjai Tengah Kabupaten Sinjai". Pemberian Kredit Usaha Rakyat (KUR) yang bersumber dari Bank Rakyat Indonesia (BRI) unit kanrung cabang Sinjai secara tidak langsung telah membantu masyarakat dalam memperoleh pinjaman modal untuk membantu para nasabah dalam mengembangkan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Hasil perhitungan regresi tersebut telah menunjukkan konsistensi terhadap teori yang dikemukakan oleh Keynes dalam Mankiew (2013), bahwa peningkatan pendapatan masyarakat akan berdampak terhadap tingginya konsumsi dan tabungan masyarakat, peningkatan tabungan masyarakat pada gilirannya akan berdampak terhadap tingginya akumulasi modal sehingga modal usaha akan ikut meningkat seiring dengan peningkatan pendapatan dan tabungan masyarakat.

Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Kurnia Sari, M. Ridwan Tikollah, Sitti Hajerah Hasyim (2017) yang menunjukkan pemberian Kredit Usaha Rakyat berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan petani bawang merah di Kecamatan Baraka Kabupaten Enrekang. Demikian pula dengan penelitian yang dilakukan oleh Dewi Angraini, Syahrir Hakim Nasution (2013) yang menunjukkan bahwa pengaruh Pemberian Kredit Usaha Rakyat (KUR) Ini bernilai positif atau dapat dikatakan semakin besar modal sendiri yang diberikan maka menyebabkan semakin tinggi pula tingkat pendapatan yang akan di dapatkan oleh pengusaha UMKM demikian pula sebaliknya.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, Pengaruh Pemberian Kredit Usaha Rakyat (KUR) Bank Rakyat Indonesia Unit Kanrung Cabang Sinjai berpengaruh positif dan signifikan terhadap peningkatan pendapatan masyarakat di Kecamatan Sinjai Tengah Kabupaten Sinjai. Hal ini di buktikan dari t_{hitung} lebih besar dari pada t_{tabel} dan nilai signifikannya lebih kecil dari 0,05 (5%) dengan nilai t_{hitung} sebesar 8,322 dan t_{tabel} sebesar 1,986 dengan taraf signifikansinya 0,000.

B. Saran

Adapun saran yang dikemukakan peneliti sebagai berikut :

1. Untuk Pihak Bank Rakyat Indonesia (BRI)
 - a. Pihak bank harus lebih teliti dalam melakukan analisis terhadap calon debitur penerima Kredit Usaha Rakyat (KUR). Agar debitur yang menerima KUR merupakan debitur yang memang layak dan dapat mengembalikan pinjaman sehingga dapat meminimalisir terjadinya Kredit Usaha Rakyat (KUR) yang bermaslah atau macet.
 - b. Meningkatkan sosialisasi masyarakat mengenai Kredit Usaha Rakyat (KUR). Dengan memberikan banyak informasi kepada masyarakat, diharapkan tidak ada lagi anggapan dari masyarakat bahwa Kredit Usaha Rakyat (KUR) bukan suatu pinjaman melainkan bantuan langsung dari pemerintah.

2. Untuk Nasabah/Masyarakat

- a. Mematuhi segala aspek persyaratan kredit yang telah ditentukan oleh pihak bank, baik dalam proses pencairannya maupun dalam proses pembayaran kembali.
- b. Memanfaatkan pinjaman kredit tersebut dengan sebaik-baiknya, dalam arti tidak digunakan untuk keperluan lain selain modal usaha.

3. Untuk Peneliti Selanjutnya

Diharapkan dapat menambah variabel independen lain, diluar variabel yang digunakan pada penelitian ini, yang dianggap mempengaruhi Pengaruh Pemberian Kredit Usaha Rakyat (KUR) Bank Rakyat Indonesia Unit Kanrung Cabang Sinjai terhadap Peningkatan Pendapatan Masyarakat di Kecamatan Sinjai Tengah Kabupaten Sinjai.



DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto. 2013. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Devy Aprilianawati, Zahroh Z.A, Nila Firdaus Nusula. 2014. Analisis pengawasan kredit usaha rakyat (KUR) dalam meminimalisir terjadinya kredit bermasalah (studi kasus pada Bank Jatim cabang Tulungagung periode 2010-2013). *Jurnal Administrasi bisnis*, vol. 10 (1) :1-9.
- Dewi Anggraini dan Syahrir Hakim Nasution. 2013. Peranan kredit usaha rakyat (KUR) bagi pengembangan UMKM di Kota Medan (studi kasus bank BRI). *Jurnal Ekonomi dan keuangan*, vol. 1(3) :105-116.
- Hasibuan, H. Malayu SP. 2011. *Dasar-Dasar Perbankan*, Cetakan Ke-11. PT. Bumi Aksara: Jakarta.
- Henni Mahmudah. 2015. Analisis Pengaruh Pemberian Kredit Usaha Rakyat (KUR) BRI Unit Laren Terhadap Peningkatan Keuntungan Usaha Mikro (Kecil) Di Kecamatan Laren Kabupaten Lamongan. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Islam Lamongan Vol.XIII (1) : 650-652*
- Kasmir. 2013. *Analisis Laporan Keuangan*. Rajawali Pers: Jakarta
- Kurnia Indah sari, M. Ridwan Tikollah, Sitti Hajerah Hajerah Hasyim. 2017. Pengaruh pemberian kredit usaha rakyat (KUR) PT. Bank Rakyat Indonesia (persero) Tbk Unit Baraka terhadap peningkatan petani bawang merah di Kecamatan Baraka Kabupaten Enrekang. *Jurnal ekonomi dan bisnis indonesia*. Universitas Negeri Makassar.
- Kusnadi. 2009. *Teori Akuntansi*. Universitas Brawijaya Malang.
- Mas Rasmini. 2016. Analisis program kredit Usaha rakyat (KUR). Pada PT Bank BRI : *Jurnal AdBispreneur*, Vol 1 (1) : 53-71
- Peraturan Menteri Keuangan. 2008. *Nomor 135/PMK. 05/2008 Tentang Fasilitas Penjaminan Kredit Usaha Rakyat*.
- Riduwan. 2010. *Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian*. Bandung: Alfabeta
- Santoso, Iman. 2009. *Akuntansi Keuangan Menengah: (Intermediate Accounting)*. Jilid dua. Bandung: PT. Refika Aditama.
- Stice, James D, Earl K. Fred Skousen. 2009. *Akuntansi Keuangan*. Edisi Keenam Belas. Jakarta: Salemba Empat.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta

Undang-undang No. 14 Tahun 1967.1988. *tentang pokok-pokok perbankan*. Sinar Grafika : Jakarta.

<https://www.cermati.com/artikel/kredit-usaha-rakyat>.

[www/http.wikipedia](http://www.wikipedia.com), BRI, Sejarah Singkat BRI, diakses pada Agustus 2013







*Foto Bersama Bapak Hartawan Selaku Kepala Unit Bank BRI Unit Kanrung
Kecamatan Sinjai Tengah Kabupaten Sinjai*

LAMPIRAN I

KUESIONER PENELITIAN

Kepada Yth Bapak/Ibu penerima Kredit Usaha Rakyat (KUR) Bank Rakyat Indonesia Sehubungan dengan penelitian Skripsi saya, dengan biodata saya sebagai berikut :

Nama : ARDILLAWATI FADLIA
NIM : 105710219215
Alamat : Lingk. Hulo, Kel. Tassililu, Kec. Sinjai Barat, Kab. Sinjai
No. telepon : 082381000603
Jurusan : Ekonomi Pembangunan, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Makassar.

Pada saat ini saya sedang menyusun skripsi saya yang berjudul :

Pengaruh Pemberian Kredit Usaha Rakyat (KUR) Bank Rakyat Indonesia Unit Kanrung Cabang Sinjai Terhadap Peningkatan Pendapatan Masyarakat di Kecamatan Sinjai Tengah Kabupaten Sinjai

Atas kesediaannya untuk berpartisipasi dalam menjawab beberapa pertanyaan yang akan digunakan sebagai bahan pengolahan data, penulis mengucapkan terimakasih.

A. Data Responden

1. Nomor Kuesioner :(Di isi Oleh Peneliti)
2. Nama :(Boleh Tidak Diisi)
3. Usia :
4. Jenis Kelamin :
5. Pendidikan Terakhir :
6. Jenis Usaha :

B. Petujuk Pengisian

Pilihlah salah satu alternative jawaban yang sesuai dengan cara memberikan tanda centang () pada salah satu kolom jawaban yang Bapak/Ibu anggap sesuai dengan keadaan sebenarnya.

C. Pertanyaan Penelitian

Variabel Pemberian Kredit Usaha Rakyat (KUR) (X)

7. Berapakah modal Kredit Usaha Rakyat (KUR) yang anda dapatkan dari Bank Rakyat Indonesia Unit Kanrung Cabang Sinjai ?.

- | | | | |
|----|--------------------------|--------------------------------|---------|
| a. | <input type="checkbox"/> | Rp. 1.000.000 – 3.000.000 | (.....) |
| b. | <input type="checkbox"/> | Rp. 4.000.000 – Rp. 6.000.000 | (.....) |
| c. | <input type="checkbox"/> | Rp. 7.000.000 – Rp. 9.000.000 | (.....) |
| d. | <input type="checkbox"/> | Rp. 10.000.000 – Rp.12.000.000 | (.....) |
| e. | <input type="checkbox"/> | Rp. 12.000.000 | (.....) |

Variabel Pendapatan (Y)

8. Berapa pendapatan rata-rata per bulan Anda sebelum menerima Kredit Usaha Rakyat (KUR) dari Bank Rakyat Indonesia Unit Kanrung Cabang Sinjai ?.

- | | | | |
|----|--------------------------|--------------------------------|---------|
| a. | <input type="checkbox"/> | Rp. 1.000.000 – Rp. 3.000.000 | (.....) |
| b. | <input type="checkbox"/> | Rp. 4.000.000 – Rp. 6.000.000 | (.....) |
| c. | <input type="checkbox"/> | Rp. 7.000.000 – Rp. 9.000.000 | (.....) |
| d. | <input type="checkbox"/> | Rp. 10.000.000 – Rp.12.000.000 | (.....) |
| e. | <input type="checkbox"/> | Rp. 12.000.000 | (.....) |

9. Berapa pendapatan rata-rata per bulan Anda setelah menerima Kredit Usaha Rakyat (KUR) dari Bank Rakyat Indonesia Unit Kanrung Cabang Sinjai ?.

- | | | | |
|----|--------------------------|--------------------------------|---------|
| a. | <input type="checkbox"/> | Rp. 1.000.000 – Rp. 3.000.000 | (.....) |
| b. | <input type="checkbox"/> | Rp. 4.000.000 – Rp. 6.000.000 | (.....) |
| c. | <input type="checkbox"/> | Rp. 7.000.000 – Rp. 9.000.000 | (.....) |
| d. | <input type="checkbox"/> | Rp. 10.000.000 – Rp.12.000.000 | (.....) |
| e. | <input type="checkbox"/> | Rp. 12.000.000 | (.....) |





Foto Bersama Kepala Unit Dan Para Pegawai Bank BRI Unit Kanrung

Kecamatan Sinjai Tengah Kabupaten Sinjai

LAMPIRAN II

REKAPITULASI DATA PENELITIAN

Responden	Usia	Jenis Kelamin	Pendidikan Terakhir	Jenis Usaha	Pendapatan Sebelum KUR	Pendapatan Sesudah KUR (Y)	Modal KUR (X)
Responden 1	52 Tahun	Perempuan	SMA	Pertanian	Rp. 2.550.000	Rp. 3.500.000	Rp. 10.000.000
Responden 2	37 Tahun	Perempuan	S1	Industri Pengolahan	Rp. 2.070.000	Rp. 3.000.000	Rp. 8.000.000
Responden 3	32 Tahun	Laki-laki	SMA	Pertanian	Rp. 4.400.000	Rp. 6.200.000	Rp. 10.000.000
Responden 4	27 Tahun	Laki-laki	SMA	Perdagangan	Rp. 2.100.000	Rp. 4.000.000	Rp. 15.000.000
Responden 5	32 Tahun	Perempuan	SMA	Industri Pengolahan	Rp. 2.500.000	Rp. 3.030.000	Rp. 15.000.000
Responden 6	40 Tahun	Laki-laki	S2	Pertanian	Rp. 6.700.000	Rp. 9.250.000	Rp. 20.000.000
Responden 7	27 Tahun	Perempuan	SMA	Perdagangan	Rp. 2.700.000	Rp. 4.500.000	Rp. 10.000.000
Responden 8	40 Tahun	Laki-laki	SMA	Industri Pengolahan	Rp. 3.500.000	Rp. 6.000.000	Rp. 15.000.000
Responden 9	32 Tahun	Perempuan	S1	Pertanian	Rp. 5.000.000	Rp. 7.050.000	Rp. 15.000.000
Responden 10	56 Tahun	Laki-laki	S1	Perdagangan	Rp. 2.400.000	Rp. 4.000.000	Rp. 20.000.000
Responden 11	48 Tahun	Laki-laki	S1	Pertanian	Rp. 4.000.000	Rp. 5.700.000	Rp. 20.000.000
Responden 12	39 Tahun	Laki-laki	SMA	Perdagangan	Rp. 3.200.000	Rp. 5.000.000	Rp. 20.000.000
Responden 13	39 Tahun	Laki-laki	S1	Pertanian	Rp. 5.500.000	Rp. 7.560.000	Rp. 20.000.000
Responden 14	28 Tahun	Laki-laki	S1	Perdagangan	Rp. 1.300.000	Rp. 3.250.000	Rp. 8.000.000
Responden 15	27 Tahun	Laki-laki	S1	Pertanian	Rp. 6.400.000	Rp. 7.600.000	Rp. 20.000.000
Responden 16	30 Tahun	Perempuan	SMA	Industri Pengolahan	Rp. 2.300.000	Rp. 4.350.000	Rp. 15.000.000
Responden 17	27 Tahun	Laki-laki	S1	Perdagangan	Rp. 5.200.000	Rp. 9.540.000	Rp. 20.000.000
Responden 18	25 Tahun	Perempuan	S1	Industri Pengolahan	Rp. 2.500.000	Rp. 3.150.000	Rp. 8.000.000
Responden 19	32 Tahun	Laki-laki	S1	Pertanian	Rp. 2.200.000	Rp. 3.100.000	Rp. 7.000.000
Responden 20	42 Tahun	Laki-laki	S2	Perdagangan	Rp. 5.500.000	Rp. 7.000.000	Rp.20.000.000

Responden 21	56 Tahun	Laki-laki	S1	Pertenakan	Rp. 6.000.000	Rp. 7.560.000	Rp. 20.000.000
Responden 22	39 Tahun	Laki-laki	S1	Perdagangan	Rp. 3.000.000	Rp. 4.350.000	Rp. 7.000.000
Responden 23	27 Tahun	Laki-laki	S1	Pertenakan	Rp. 2.000.000	Rp. 3.500.000	Rp. 10.000.000
Responden 24	30 Tahun	Laki-laki	S1	Perdagangan	Rp. 5.600.000	Rp. 8.700.000	Rp. 15.000.000
Responden 25	27 Tahun	Perempuan	SMA	Industri Pengolahan	Rp. 2.800.000	Rp. 3.250.000	Rp. 10.000.000
Responden 26	42 Tahun	Laki-laki	SMA	Pertanian	Rp. 4.000.000	Rp. 6.000.000	Rp. 20.000.000
Responden 27	30 Tahun	Laki-laki	S1	Pertenakan	Rp. 4.000.000	Rp. 7.520.000	Rp. 20.000.000
Responden 28	56 Tahun	Perempuan	SMA	Industri Pengolahan	Rp. 3.500.000	Rp. 4.350.000	Rp. 7.000.000
Responden 29	32 Tahun	Perempuan	S1	Pertenakan	Rp. 2.400.000	Rp. 3.500.000	Rp. 8.000.000
Responden 30	27 Tahun	Laki-laki	S1	Pertanian	Rp. 1.900.000	Rp. 3.000.000	Rp. 8.000.000
Responden 31	30 Tahun	Perempuan	SMA	Perdagangan	Rp. 2.300.000	Rp. 3.500.000	Rp. 7.000.000
Responden 32	25 Tahun	Laki-laki	S1	Perdagangan	Rp. 3.600.000	Rp. 4.500.000	Rp. 15.000.000
Responden 33	32 Tahun	Perempuan	SMA	Perdagangan	Rp. 2.500.000	Rp. 3.320.000	Rp. 15.000.000
Responden 34	25 Tahun	Laki-laki	S1	Pertanian	Rp. 2.500.000	Rp. 4.000.000	Rp. 8.000.000
Responden 35	56 Tahun	Laki-laki	SMA	Pertenakan	Rp. 6.700.000	Rp. 8.700.000	Rp. 20.000.000
Responden 36	27 Tahun	Laki-laki	S1	Perdagangan	Rp. 2.100.000	Rp. 3.100.000	Rp. 7.000.000
Responden 37	25 Tahun	Laki-laki	S1	Pertenakan	Rp. 3.300.000	Rp. 5.400.000	Rp. 10.000.000
Responden 38	27 Tahun	Laki-laki	S1	Pertanian	Rp. 2.800.000	Rp. 4.150.000	Rp. 15.000.000
Responden 39	32 Tahun	Laki-laki	S1	Pertenakan	Rp. 3.200.000	Rp. 4.700.000	Rp. 15.000.000
Responden 40	27 Tahun	Laki-laki	SMA	Perdagangan	Rp. 4.000.000	Rp. 5.750.000	Rp. 20.000.000
Responden 41	45 Tahun	Laki-laki	SMA	Pertenakan	Rp. 2.500.000	Rp. 4.250.000	Rp. 20.000.000
Responden 42	41 Tahun	Laki-laki	SMA	Pertanian	Rp. 5.200.000	Rp. 7.300.000	Rp. 20.000.000
Responden 43	30 Tahun	Laki-laki	S1	Pertenakan	Rp. 3.500.000	Rp. 4.500.000	Rp. 15.000.000
Responden 44	28 Tahun	Laki-laki	S1	Perdagangan	Rp. 3.000.000	Rp. 4.320.000	Rp. 10.000.000
Responden 45	43 Tahun	Perempuan	SMA	Industri Pengolahan	Rp. 2.500.000	Rp. 3.150.000	Rp. 15.000.000
Responden 46	56 Tahun	Laki-laki	SMA	Pertanian	Rp. 5.600.000	Rp. 7.500.000	Rp. 20.000.000

Responden 47	47 Tahun	Laki-laki	S2	Pertenakan	Rp. 5.300.000	Rp. 7.000.000	Rp. 20.000.000
Responden 48	25 Tahun	Laki-laki	S1	Pertenakan	Rp. 3.500.000	Rp. 4.750.000	Rp. 10.000.000
Responden 49	47 Tahun	Laki-laki	S1	Pertanian	Rp. 4.500.000	Rp. 5.600.000	Rp. 15.000.000
Responden 50	32 Tahun	Perempuan	S1	Industri Pengolahan	Rp. 3.000.000	Rp. 5.000.000	Rp. 15.000.000
Responden 51	27 Tahun	Laki-laki	SMA	Perdagangan	Rp. 3.000.000	Rp. 4.800.000	Rp. 10.000.000
Responden 52	27 Tahun	Laki-laki	S1	Perdagangan	Rp. 6.000.000	Rp. 7.500.000	Rp. 20.000.000
Responden 53	65 Tahun	Laki-laki	S1	Perdagangan	Rp. 4.500.000	Rp. 7.000.000	Rp. 10.000.000
Responden 54	48 Tahun	Laki-laki	S1	Pertenakan	Rp. 2.000.000	Rp. 4.200.000	Rp. 8.000.000
Responden 55	40 Tahun	Laki-laki	S2	Pertenakan	Rp. 3.500.000	Rp. 6.000.000	Rp. 15.000.000
Responden 56	39 Tahun	Laki-laki	SMA	Pertanian	Rp. 5.000.000	Rp. 8.500.000	Rp. 20.000.000
Responden 57	25 Tahun	Perempuan	S1	Industri Pengolahan	Rp. 1.000.000	Rp. 3.500.000	Rp. 7.000.000
Responden 58	42 Tahun	Laki-laki	S1	Pertenakan	Rp. 4.400.000	Rp. 7.000.000	Rp. 20.000.000
Responden 59	30 Tahun	Perempuan	S1	Perdagangan	Rp. 3.000.000	Rp. 5.600.000	Rp. 10.000.000
Responden 60	37 Tahun	Laki-laki	S1	Perdagangan	Rp. 3.300.000	Rp. 5.200.000	Rp. 8.000.000
Responden 61	45 Tahun	Laki-laki	SMA	Perdagangan	Rp. 6.000.000	Rp. 7.250.000	Rp. 20.000.000
Responden 62	45 Tahun	Perempuan	S1	Industri Pengolahan	Rp. 3.000.000	Rp. 4.350.000	Rp. 10.000.000
Responden 63	42 Tahun	Laki-laki	S1	Perdagangan	Rp. 3.400.000	Rp. 5.100.000	Rp. 7.000.000
Responden 64	64 Tahun	Laki-laki	S1	Perdagangan	Rp. 4.100.000	Rp. 6.000.000	Rp. 20.000.000
Responden 65	39 Tahun	Perempuan	S1	Pertanian	Rp. 3.000.000	Rp. 4.700.000	Rp. 20.000.000
Responden 66	32 Tahun	Laki-laki	S1	Pertenakan	Rp. 1.000.000	Rp. 2.400.000	Rp. 15.000.000
Responden 67	30 Tahun	Perempuan	S1	Perdagangan	Rp. 4.300.000	Rp. 5.800.000	Rp. 10.000.000
Responden 68	27 Tahun	Laki-laki	S2	Perdagangan	Rp. 4.000.000	Rp. 6.000.000	Rp. 20.000.000
Responden 69	42 Tahun	Laki-laki	SMA	Perdagangan	Rp. 6.550.000	Rp. 7.900.000	Rp. 20.000.000
Responden 70	30 Tahun	Laki-laki	S1	Pertanian	Rp. 2.040.000	Rp. 4.000.000	Rp. 8.000.000
Responden 71	64 Tahun	Laki-laki	SMA	Perdagangan	Rp. 3.500.000	Rp. 5.200.000	Rp. 15.000.000
Responden 72	32 Tahun	Laki-laki	S1	Perdagangan	Rp. 5.300.000	Rp. 6.500.000	Rp. 20.000.000

Responden 73	27 Tahun	Perempuan	S1	Industri Pengolahan	Rp. 1.700.000	Rp. 3.150.000	Rp. 10.000.000
Responden 74	30 Tahun	Perempuan	SMA	Perdagangan	Rp. 2.100.000	Rp. 3.500.000	Rp. 10.000.000
Responden 75	42 Tahun	Perempuan	S2	Industri Pengolahan	Rp. 3.000.000	Rp. 4.100.000	Rp. 20.000.000
Responden 76	30 Tahun	Laki-laki	S2	Pertenakan	Rp. 2.300.000	Rp. 4.000.000	Rp. 20.000.000
Responden 77	60 Tahun	Laki-laki	S1	Pertanian	Rp. 3.500.000	Rp. 5.000.000	Rp. 15.000.000
Responden 78	32 Tahun	Laki-laki	S1	Perdagangan	Rp. 4.000.000	Rp. 6.050.000	Rp. 15.000.000
Responden 79	27 Tahun	Laki-laki	S1	Perdagangan	Rp. 4.000.000	Rp. 7.000.000	Rp. 20.000.000
Responden 80	30 Tahun	Perempuan	S1	Perdagangan	Rp. 5.000.000	Rp. 6.500.000	Rp. 15.000.000
Responden 81	43 Tahun	Laki-laki	S1	Pertenakan	Rp. 1.000.000	Rp. 2.200.000	Rp. 10.000.000
Responden 82	32 Tahun	Laki-laki	SMA	Pertanian	Rp. 6.000.000	Rp. 7.400.000	Rp. 20.000.000
Responden 83	40 Tahun	Laki-laki	S1	Perdagangan	Rp. 3.500.000	Rp. 5.150.000	Rp. 20.000.000
Responden 84	60 Tahun	Perempuan	S1	Perdagangan	Rp. 4.500.000	Rp. 6.000.000	Rp. 15.000.000
Responden 85	43 Tahun	Laki-laki	S1	Perdagangan	Rp. 1.500.000	Rp. 2.900.000	Rp. 10.000.000
Responden 86	28 Tahun	Perempuan	S1	Pertanian	Rp. 6.200.000	Rp. 7.450.000	Rp. 20.000.000
Responden 87	27 Tahun	Laki-laki	S1	Pertenakan	Rp. 4.000.000	Rp. 6.000.000	Rp. 15.000.000
Responden 88	32 Tahun	Laki-laki	S1	Perdagangan	Rp. 3.500.000	Rp. 5.000.000	Rp. 15.000.000
Responden 89	54 Tahun	Laki-laki	S1	Pertenakan	Rp. 5.000.000	Rp. 7.300.000	Rp. 20.000.000
Responden 90	42 Tahun	Perempuan	SMA	Industri Pengolahan	Rp. 1.600.000	Rp. 2.500.000	Rp. 10.000.000
Responden 91	31 Tahun	Laki-laki	SMA	Perdagangan	Rp. 6.000.000	Rp. 7.800.000	Rp. 20.000.000
Responden 92	42 Tahun	Perempuan	S2	Industri Pengolahan	Rp. 3.000.000	Rp. 5.400.000	Rp. 15.000.000



LAMPIRAN III

HASIL OLAH DATA SPSS VERSI 21

Hasil Analisis Deskripsi Statistik

Statistics

Peningkatan Pendapatan

N	Valid	92
	Missing	0
Mean		5303260.87
Median		5050000.00
Mode		6000000
Std. Deviation		1758187.821
Variance		3091224414715.718
Range		7340000
Minimum		2200000
Maximum		9540000
Sum		487900000

Statistics

Pemberian KUR

N	Valid	92
	Missing	0
Mean		14576086.96
Median		15000000.00
Mode		20000000
Std. Deviation		4886027.838
Variance		2387326803631.516
Range		13000000
Minimum		7000000
Maximum		20000000
Sum		1341000000

Statistics

	Usia/Umur	Jenis Kelamin	Pendidikan Terakhir	Jenis Usaha	Pend. Sebelum KUR	Pend. Sesudah KUR	Pemberian KUR
N Valid	92	92	92	92	92	92	92
Missing	0	0	0	0	0	0	0

Usia/Umur

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 25-30 Tahun	36	39.1	39.1	39.1
31-36 Tahun	14	15.2	15.2	54.3
37-42 Tahun	20	21.7	21.7	76.1
43-48 Tahun	10	10.9	10.9	87.0
> 48	12	13.0	13.0	100.0
Total	92	100.0	100.0	

Jenis Kelamin

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Laki-Laki	65	70.7	70.7	70.7
Perempuan	27	29.3	29.3	100.0
Total	92	100.0	100.0	

Pendidikan Terakhir

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid SMA	28	30.4	30.4	30.4
S1	56	60.9	60.9	91.3
S2	8	8.7	8.7	100.0
Total	92	100.0	100.0	

Jenis Usaha

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Pertanian	19	20.7	20.7
	Perternakan	21	22.8	22.8
	Perdagangan	37	40.2	40.2
	Industri Pengolahan	15	16.3	16.3
	Total	92	100.0	100.0

Pend. Sebelum KUR

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Rp. 1.000.000 - 3.000.000	40	43.5	43.5
	Rp. 4.000.000 - 6.000.000	46	50.0	93.5
	Rp. 7.000.000 - 9.000.000	6	6.5	100.0
	Total	92	100.0	100.0

Pend. Sesudah KUR

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Rp. 1.000.000 - 3.000.000	4	4.3	4.3
	Rp. 4.000.000 - 6.000.000	60	65.2	69.6
	Rp. 7.000.000 - 9.000.000	26	28.3	97.8
	Rp. 10.000.000 - 12.000.000	2	2.2	100.0
	Total	92	100.0	100.0

Pemberian KUR

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Rp. 7.000.000 - 9.000.000	16	17.4	17.4
	Rp. 10.000.000 - 12.000.000	18	19.6	37.0
	> Rp. 12.000.000	58	63.0	100.0
	Total	92	100.0	100.0

LAMPIRAN IV

Hasil Analisis Regresi Linear Sederhana

Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
Peningkatan Pendapatan	5303260.87	1758187.821	92
Pemberian KUR	14576086.96	4886027.838	92

Correlations

		Peningkatan Pendapatan	Pemberian KUR
Pearson Correlation	Peningkatan Pendapatan	1.000	.659
	Pemberian KUR	.659	1.000
Sig. (1-tailed)	Peningkatan Pendapatan	.	.000
	Pemberian KUR	.000	.
N	Peningkatan Pendapatan	92	92
	Pemberian KUR	92	92

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Pemberian KUR ^b		Enter

a. Dependent Variable: Peningkatan Pendapatan

b. All requested variables entered.

Model Summary^a

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.659 ^a	.435	.429	1329020.802

a. Predictors: (Constant), Pemberian KUR

b. Dependent Variable: Peningkatan Pendapatan

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1223347554520 49.670	1	1223347554520 49.670	69.261	.000 ^b
	Residual	1589666662870 80.800	90	1766296292078 .675		
	Total	2813014217391 30.440	91			

a. Dependent Variable: Peningkatan Pendapatan

b. Predictors: (Constant), Pemberian KUR

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1844350.993	438107.960		4.210	.000
	Pemberian KUR	.237	.029	.659	8.322	.000

a. Dependent Variable: Peningkatan Pendapatan

Collinearity Diagnostics^a

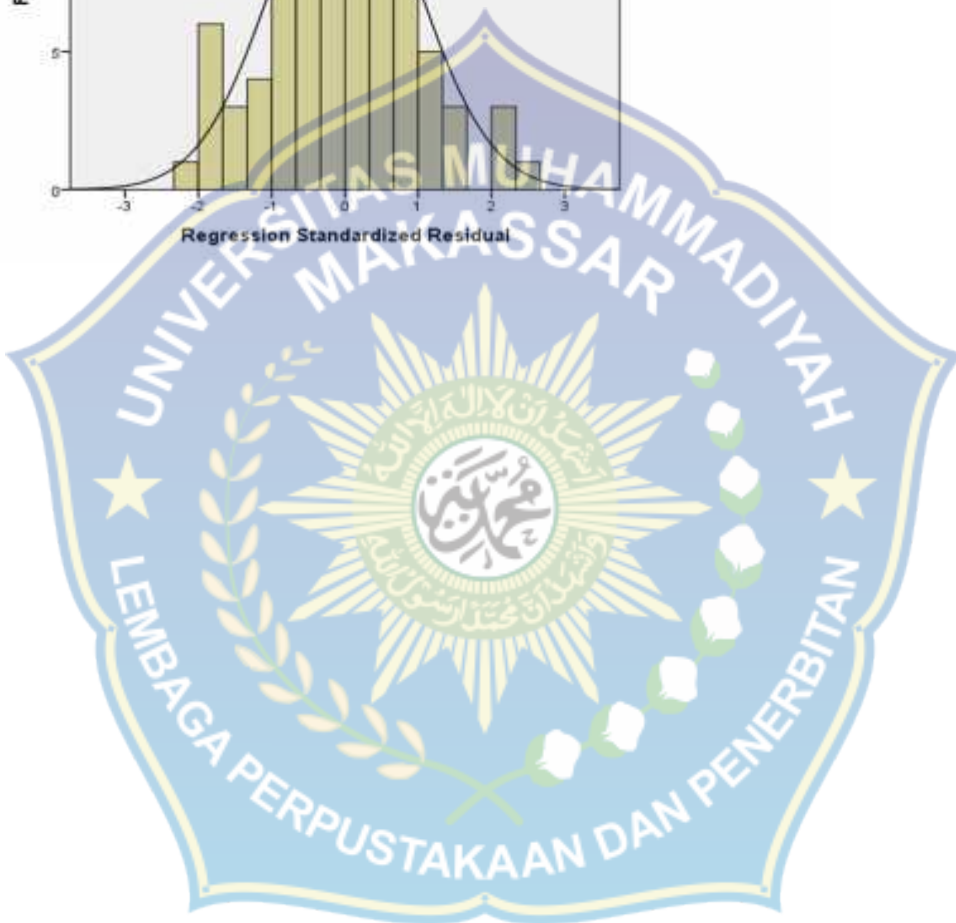
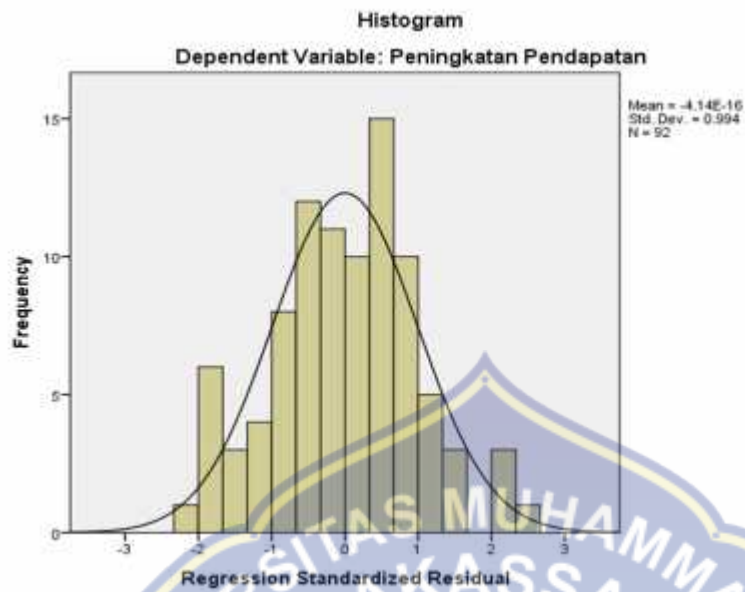
Model	Dimension	Eigenvalue	Condition Index	Variance Proportions	
				(Constant)	Pemberian KUR
1	1	1.949	1.000	.03	.03
	2	.051	6.161	.97	.97

a. Dependent Variable: Peningkatan Pendapatan

Residuals Statistics^a

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	3505453.25	6590357.00	5303260.87	1159455.895	92
Residual	-3003855.500	3296144.500	.000	1321698.318	92
Std. Predicted Value	-1.551	1.110	.000	1.000	92
Std. Residual	-2.260	2.480	.000	.994	92

a. Dependent Variable: Peningkatan Pendapatan



Titik Persentase Distribusi t (df = 1 – 100)

df \ Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
1	1.00000	3.07768	6.31375	12.70620	31.82052	63.65674	318.30884
2	0.81650	1.88562	2.91999	4.30265	6.96456	9.92484	22.32712
3	0.76489	1.63774	2.35336	3.18245	4.54070	5.84091	10.21453
4	0.74070	1.53321	2.13185	2.77645	3.74695	4.60409	7.17318
5	0.72669	1.47588	2.01505	2.57058	3.36493	4.03214	5.89343
6	0.71756	1.43976	1.94318	2.44691	3.14267	3.70743	5.20763
7	0.71114	1.41492	1.89458	2.36462	2.99795	3.49948	4.78529
8	0.70639	1.39682	1.85955	2.30600	2.89646	3.35539	4.50079
9	0.70272	1.38303	1.83311	2.26216	2.82144	3.24984	4.29681
10	0.69981	1.37218	1.81246	2.22814	2.76377	3.16927	4.14370
11	0.69745	1.36343	1.79588	2.20099	2.71808	3.10581	4.02470
12	0.69548	1.35622	1.78229	2.17881	2.68100	3.05454	3.92963
13	0.69383	1.35017	1.77093	2.16037	2.65031	3.01228	3.85198
14	0.69242	1.34503	1.76131	2.14479	2.62449	2.97684	3.78739
15	0.69120	1.34061	1.75305	2.13145	2.60248	2.94671	3.73283
16	0.69013	1.33676	1.74588	2.11991	2.58349	2.92078	3.68615
17	0.68920	1.33338	1.73961	2.10982	2.56693	2.89823	3.64577
18	0.68836	1.33039	1.73406	2.10092	2.55238	2.87844	3.61048
19	0.68762	1.32773	1.72913	2.09302	2.53948	2.86093	3.57940
20	0.68695	1.32534	1.72472	2.08596	2.52798	2.84534	3.55181
21	0.68635	1.32319	1.72074	2.07961	2.51765	2.83136	3.52715
22	0.68581	1.32124	1.71714	2.07387	2.50832	2.81876	3.50499
23	0.68531	1.31946	1.71387	2.06866	2.49987	2.80734	3.48496
24	0.68485	1.31784	1.71088	2.06390	2.49216	2.79694	3.46678
25	0.68443	1.31635	1.70814	2.05954	2.48511	2.78744	3.45019
26	0.68404	1.31497	1.70562	2.05553	2.47863	2.77871	3.43500
27	0.68368	1.31370	1.70329	2.05183	2.47266	2.77068	3.42103
28	0.68335	1.31253	1.70113	2.04841	2.46714	2.76326	3.40816
29	0.68304	1.31143	1.69913	2.04523	2.46202	2.75639	3.39624
30	0.68276	1.31042	1.69726	2.04227	2.45726	2.75000	3.38518
31	0.68249	1.30946	1.69552	2.03951	2.45282	2.74404	3.37490
32	0.68223	1.30857	1.69389	2.03693	2.44868	2.73848	3.36531
33	0.68200	1.30774	1.69236	2.03452	2.44479	2.73328	3.35634
34	0.68177	1.30695	1.69092	2.03224	2.44115	2.72839	3.34793
35	0.68156	1.30621	1.68957	2.03011	2.43772	2.72381	3.34005
36	0.68137	1.30551	1.68830	2.02809	2.43449	2.71948	3.33262
37	0.68118	1.30485	1.68709	2.02619	2.43145	2.71541	3.32563
38	0.68100	1.30423	1.68595	2.02439	2.42857	2.71156	3.31903
39	0.68083	1.30364	1.68488	2.02269	2.42584	2.70791	3.31279
40	0.68067	1.30308	1.68385	2.02108	2.42326	2.70446	3.30688
41	0.68052	1.30254	1.68288	2.01954	2.42080	2.70118	3.30127
42	0.68038	1.30204	1.68195	2.01808	2.41847	2.69807	3.29595
43	0.68024	1.30155	1.68107	2.01669	2.41625	2.69510	3.29089
44	0.68011	1.30109	1.68023	2.01537	2.41413	2.69228	3.28607
45	0.67998	1.30065	1.67943	2.01410	2.41212	2.68959	3.28148
46	0.67986	1.30023	1.67866	2.01290	2.41019	2.68701	3.27710

47	0.67975	1.29982	1.67793	2.01174	2.40835	2.68456	3.27291
48	0.67964	1.29944	1.67722	2.01063	2.40658	2.68220	3.26891
49	0.67953	1.29907	1.67655	2.00958	2.40489	2.67995	3.26508
50	0.67943	1.29871	1.67591	2.00856	2.40327	2.67779	3.26141
51	0.67933	1.29837	1.67528	2.00758	2.40172	2.67572	3.25789
52	0.67924	1.29805	1.67469	2.00665	2.40022	2.67373	3.25451
53	0.67915	1.29773	1.67412	2.00575	2.39879	2.67182	3.25127
54	0.67906	1.29743	1.67356	2.00488	2.39741	2.66998	3.24815
55	0.67898	1.29713	1.67303	2.00404	2.39608	2.66822	3.24515
56	0.67890	1.29685	1.67252	2.00324	2.39480	2.66651	3.24226
57	0.67882	1.29658	1.67203	2.00247	2.39357	2.66487	3.23948
58	0.67874	1.29632	1.67155	2.00172	2.39238	2.66329	3.23680
59	0.67867	1.29607	1.67109	2.00100	2.39123	2.66176	3.23421
60	0.67860	1.29582	1.67065	2.00030	2.39012	2.66028	3.23171
61	0.67853	1.29558	1.67022	1.99962	2.38905	2.65886	3.22930
62	0.67847	1.29536	1.66980	1.99897	2.38801	2.65748	3.22696
63	0.67840	1.29513	1.66940	1.99834	2.38701	2.65615	3.22471
64	0.67834	1.29492	1.66901	1.99773	2.38604	2.65485	3.22253
65	0.67828	1.29471	1.66864	1.99714	2.38510	2.65360	3.22041
66	0.67823	1.29451	1.66827	1.99656	2.38419	2.65239	3.21837
67	0.67817	1.29432	1.66792	1.99601	2.38330	2.65122	3.21639
68	0.67811	1.29413	1.66757	1.99547	2.38245	2.65008	3.21446
69	0.67806	1.29394	1.66724	1.99495	2.38161	2.64898	3.21260
70	0.67801	1.29376	1.66691	1.99444	2.38081	2.64790	3.21079
71	0.67796	1.29359	1.66660	1.99394	2.38002	2.64686	3.20903
72	0.67791	1.29342	1.66629	1.99346	2.37926	2.64585	3.20733
73	0.67787	1.29326	1.66600	1.99300	2.37852	2.64487	3.20567
74	0.67782	1.29310	1.66571	1.99254	2.37780	2.64391	3.20406
75	0.67778	1.29294	1.66543	1.99210	2.37710	2.64298	3.20249
76	0.67773	1.29279	1.66515	1.99167	2.37642	2.64208	3.20096
77	0.67769	1.29264	1.66488	1.99125	2.37576	2.64120	3.19948
78	0.67765	1.29250	1.66462	1.99085	2.37511	2.64034	3.19804
79	0.67761	1.29236	1.66437	1.99045	2.37448	2.63950	3.19663
80	0.67757	1.29222	1.66412	1.99006	2.37387	2.63869	3.19526
81	0.67753	1.29209	1.66388	1.98969	2.37327	2.63790	3.19392
82	0.67749	1.29196	1.66365	1.98932	2.37269	2.63712	3.19262
83	0.67746	1.29183	1.66342	1.98896	2.37212	2.63637	3.19135
84	0.67742	1.29171	1.66320	1.98861	2.37156	2.63563	3.19011
85	0.67739	1.29159	1.66298	1.98827	2.37102	2.63491	3.18890
86	0.67735	1.29147	1.66277	1.98793	2.37049	2.63421	3.18772
87	0.67732	1.29136	1.66256	1.98761	2.36998	2.63353	3.18657
88	0.67729	1.29125	1.66235	1.98729	2.36947	2.63286	3.18544
89	0.67726	1.29114	1.66216	1.98698	2.36898	2.63220	3.18434
90	0.67723	1.29103	1.66196	1.98667	2.36850	2.63157	3.18327
91	0.67720	1.29092	1.66177	1.98638	2.36803	2.63094	3.18222
92	0.67717	1.29082	1.66159	1.98609	2.36757	2.63033	3.18119
93	0.67714	1.29072	1.66140	1.98580	2.36712	2.62973	3.18019
94	0.67711	1.29062	1.66123	1.98552	2.36667	2.62915	3.17921
95	0.67708	1.29053	1.66105	1.98525	2.36624	2.62858	3.17825
96	0.67705	1.29043	1.66088	1.98498	2.36582	2.62802	3.17731
97	0.67703	1.29034	1.66071	1.98472	2.36541	2.62747	3.17639
98	0.67700	1.29025	1.66055	1.98447	2.36500	2.62693	3.17549
99	0.67698	1.29016	1.66039	1.98422	2.36461	2.62641	3.17460
100	0.67695	1.29007	1.66023	1.98397	2.36422	2.62589	3.17374

BIOGRAFI PENULIS



Ardillawati Fadlia panggilan **Dilla** lahir di Sinjai, pada tanggal 25 Mei 1997 dari pasangan suami istri Bapak Arsyad dan Ibu Nurlia. Peneliti adalah anak pertama dari 4 bersaudara. Peneliti sekarang bertempat tinggal di Jln. Karaeng Loe Sero Raya Kabupaten Gowa.

Pendidikan yang telah ditempuh oleh peneliti yaitu SD Negeri 136 Hulo lulus pada tahun 2009, SMP Nurkarya Tidung Makassar lulus tahun 2012, SMA Negeri 1 Sinjai Barat lulus tahun 2015, dan mulai tahun 2015 mengikuti Program S1 Ekonomi Pembangunan Kampus di Universitas Muhammadiyah Makassar sampai dengan sekarang. Sampai dengan penulisan skripsi ini peneliti masih terdaftar sebagai mahasiswi Program S1 Ekonomi Pembangunan Universitas Muhammadiyah Makassar.

